

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN
QRIS STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN METRO**

Oleh:

**SALMA KHOIRUNNISA
NPM. 2103012031**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN
QRIS STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SALMA KHOIRUNNISA
NPM.2103012031

Pembimbing: Hermanita, M.M

Program Studi S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : SALMA KHOIRUNNISA
NPM : 2103012031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN
QRIS STUDI PADA MAHASISWA IAIN METRO

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 26 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP.19730220 199903 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA
MAHASISWA IAIN METRO

Nama : SALMA KHOIRUNNISA

NPM : 2103012031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP.19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1477/Un-28.3/0/Pr.00.9/07/2025

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA MAHASISWA IAIN METRO, disusun oleh: Salma Khoirunnisa, NPM: 2103012031, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 11 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M.

Penguji I : Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M.

Penguji II : Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN METRO

Oleh:

SALMA KHOIRUNNISA
NPM. 2103012031

Perkembangan teknologi menciptakan inovasi yang memberikan masyarakat banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Segala bidang mengalami perubahan akibat terjadinya transformasi atau perkembangan dari cara tradisional menjadi serba digital, termasuk dalam sektor ekonomi yaitu sistem pembayaran. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia turut mengembangkan sistem pembayaran digital atau non tunai berbasis aplikasi yang menjadi solusi kebutuhan masyarakat yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan sistem pembayaran berbasis QR code yang dikembangkan sebagai media pembayaran digital. Dalam era digitalisasi keuangan, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna menjadi penting untuk meningkatkan adopsi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 80 responden pengguna QRIS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Jurai Siwo Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, dan jenis yang akan dipakai yaitu *cluster probability sampling* atau proses pengambilan sampel kepada subjek responden yang telah ditentukan sebelumnya dalam perhitungan populasi ke sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Selain itu, persepsi risiko juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembang sistem pembayaran digital dan regulator untuk meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna, serta meminimalkan risiko yang dirasakan agar penggunaan QRIS dapat lebih meluas di masyarakat.

Kata kunci: persepsi kemudahan, persepsi risiko, keputusan penggunaan, QRIS, pembayaran digital

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025
Yang menyatakan



Salma Khoirunnisa
NPM. 2103012031

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan

-(QS. Al-Insyirah : 5-6)-

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia”

-Daniel Baskara Putra Mahendara *aka* Hindia-

“Meski nanti akan bertemu banyak hal diluar perkiraan, aku berharap agartetap
hidup dan berharap doa-doa baik itu segera terlaksana”

-Salma Khoirunnisa-

PERSEMBAHAN

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan dan kemampuan untuk berpikir kriti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana. Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini sangat bergantung pada bantuan, dorongan, dan panduan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta Bapak Sunarwan dan Ibu Siswati Utami yang merupakan sehelai sayap yang penulis miliki semenjak lahir hingga sekarang yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis atas semua perjalanan yang telah penulis lalui dan sampai tak terhingga.
2. Kepada adikku tersayang Rayhan Almuzaki, adik sekaligus teman berkembang yang satu-satunya penulis miliki yang selalu memberikan semangat dan menjadi penghibur saat penulis merasa lelah.
3. Kepada keluarga besar, terima kasih atas segala doa yang telah kalian panjatkan sehingga penulis bisa berada sampai di titik ini.
4. Kepada sahabat “Barudaks” yaitu Septiana Fatika, Anggun Davita, dan Nadya Jihana yang telah menemani penulis selama masa studi dan menjadi tempat untuk berbagi suka duka dan keluh kesah selama ini.
5. Kepada sahabat “Nasi Cokot” yaitu Kurnia Fadilah, Puja Arum, dan Riza Al Ihsan yang telah memberikan dukungan dan menemani penulis untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan lancar dan tepat waktu.
6. Kepada teman-teman penulis, Muhammad Akbar, Vivilia Ragawana, dan Kharista Avrillia. Terima kasih telah menjadi rumah, pelindung, dan teman seperjuangan penulis sampai sejauh ini. Terima kasih telah membantu dan menemani penulis baik suka maupun duka, terima kasih

telah menyediakan sandaran dan telinga atas segala keluh kesah penulis selama ini, kalian telah memberikan pelajaran yang sangat berharga dan akan selalu penulis ingat sampai kapan pun.

7. Kepada rekan-rekan mahasiswa/i Ekonomi Syariah Angkatan 2021. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.
8. Kepada Bank Indonesia dan teman-teman GenBI Provinsi Lampung, terima kasih atas beasiswa yang telah diberikan kepada peneliti semasa studi dan komunitas GenBI yang menjadi rumah untuk peneliti selalu berkembang.
9. Kepada Daniel Baskara Putra, terima kasih atas karya musik yang telah diciptakan. Karyamu mengiringi langkah penulis melewati hari-hari, memberi ruang untuk merenung, bertumbuh, dan terus melangkah.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras, berjuang, dan bertahan sejauh ini. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan dugaan, yang tak pernah menyerah sesulit apapun proses perjalanan yang ada di depan mata, hal ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Untuk diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya hingga mampu membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro”

Selesaiannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan berbagai macam hal, sehingga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E dan Ibu Nur Syamsiyah, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Kepada Ibu Hermanita, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan pelajaran dan ilmu kepada peneliti dalam masa perkuliahan.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada peneliti mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Metro, 11 Juni 2025
Peneliti,



Salma Khoirunnisa
NPM.2103012031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
F. Penelitian Relevan	18
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Persepsi Kemudahan.....	31
B. Persepsi Risiko.....	33
C. Keputusan Menggunakan QRIS	35
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel	41

C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	43
1.	Populasi	45
2.	Sampel	44
3.	Teknik Pengambilan Sampel	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	46
1.	Kuesioner/Angket	46
2.	Dokumentasi	47
E.	Instrumen Penelitian	47
1.	Jenis Instrumen	48
2.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
3.	Pengujian Instrumen	49
F.	Teknik Analisis Data	51
1.	Uji Asumsi Klasik	52
G.	Analisis Regresi Linier Berganda	53
H.	Uji Hipotesis	54

BAB IV PEMBAHASAN.....

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
C.	Pengujian Instrumen	56
D.	Uji Asumsi Klasik	58
E.	Uji Hipotesis	63
F.	Pembahasan	67

BAB V PENUTUP70

A.	Kesimpulan	70
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna QRIS di Provinsi Lampung 2024	5
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 IAIN Metro Lampung	38
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung	53
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Metro Angkatan 2021	54
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan	56
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Bertransaksi	58
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan	59
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Risiko	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.9 Uji Normalitas	63
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	68
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	69
Tabel 4.14 Uji R Square	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume Transaksi Uang Elektronik di Indonesia (2020-2024) ...	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan.....	57
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah menciptakan inovasi yang memberikan masyarakat banyak kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan. Segala bidang mengalami perubahan akibat terjadinya transformasi atau perkembangan dari cara tradisional menjadi serba digital, termasuk dalam sektor ekonomi yang telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Proses ini dimulai dengan adanya sistem barter pada era sebelum adanya uang sebagai alat transaksi, hingga munculnya uang yang digunakan sebagai media pertukaran¹.

Kegiatan jual beli dan transaksi tidak pernah luput dengan istilah sistem pembayaran². Karena adanya kebutuhan manusia yang semakin hari mengalami peningkatan maka muncul alat pertukaran yang bisa digunakan oleh masyarakat yang disebut dengan uang. Uang mempunyai macam-macam bentuk, yaitu uang kertas serta uang logam.³ Perkembangan akses teknologi secara terus menerus menciptakan inovasi pada sistem pembayaran,

¹ Fitriani Latief and Dirwan Dirwan, "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no. 1 (2020): 16–30.

² Raditya Rayadi and Djeini Maradesa, "Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado," *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 193–200.

³ Rahayu Indah Anggraeni, Dini Astri Wijayanti, and Eva Dwi Kurniawan, "Implementasi Fungsi Uang Pada Sistem Perekonomian Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 1 (2023): 80–88.

perkembangan tersebut menjadikan metode pembayaran saat ini dapat dilakukan secara digital.⁴

Perkembangan sistem pembayaran didasari dengan banyaknya nilai transaksi dan volume, kompleks dan juga risiko dari transaksi yang mengalami kemajuan.⁵ Kemajuan pembayaran digital tersebut yang semula dilakukan secara tunai sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan cara baru yaitu non tunai. Transaksi non tunai didukung oleh metode pembayaran secara elektronik dengan menggunakan uang elektronik. Hal tersebut didukung oleh penelitian jurnal ekonomika dan bisnis islam yang memberikan hasil bahwasannya penggunaan *e-money* memiliki dampak yang signifikan dalam efisiensi operasional.⁶ Terdapatnya alat-alat pembayaran yang menggunakan kartu seperti debit, kartu kredit, ATM, dan *e-money* merupakan perwujudan dari berkembangnya teknologi informasi dalam sistem dan metode pembayaran.⁷ Selain itu, peningkatan penggunaan uang elektronik dari tahun ke tahun juga menunjukkan bahwa masyarakat semakin antusias menggunakan pembayaran non tunai dan menciptakan tren pembayaran yang lebih modern.⁸

⁴ Oktoviana Banda Saputri, "Consumer Preferences in Using the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a Digital Payment Tool," *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17, no. 2 (2020): 237–47.

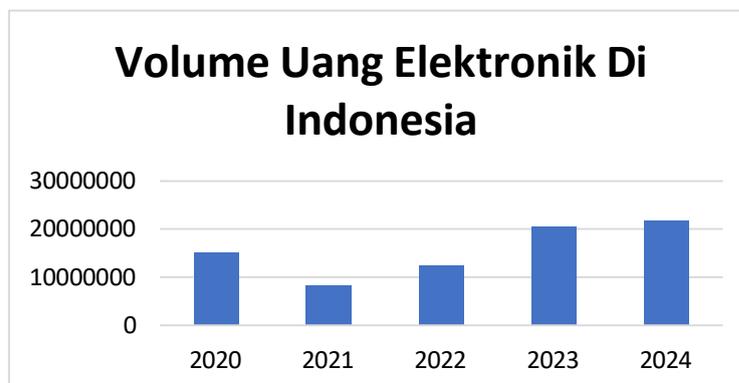
⁵ Sri Mulyati Tri Sanubari dan Ascaraya, *Sistem Pembayaran Di Indonesia*, ed. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan di Indonesia (Jakarta, 2017).

⁶ Verry Albert Jekson Mardame Silalahi and Audrey Gamaliel Dotulong Tangkudung, "Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Uang Elektronika (E-Money) Dalam Inovasi Pengembangan Bisnis," *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 2 (2024): 631–41,

⁷ Syarief Fauzie, "Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.2 No.1 (2014): 610–21.

⁸ Muhammad Anur Ridwan and Fitra Dharma, "Factors Affecting the Use of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) with the Unified Theory of Acceptance and Use of

Gambar 1.1 Volume Transaksi Uang Elektronik di Indonesia (2020-2024)



Sumber : Data Statistik Bank Indonesia. Dikutip 20 Januari 2025

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa volume transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, terlihat pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 8.264.160 transaksi dari tahun 2020, kemudian mengalami fluktuasi pada tahun 2024 sebesar 21.670.349 transaksi. Tidak hanya itu, pada perkembangan sistem pembayaran, Bank Indonesia selaku Bank Sentral Republik Indonesia telah meluncurkan dua bentuk media *e-money* yang digunakan di negara Indonesia, yaitu *e-money* berbasis chip dan *e-money* berbasis server. *E-money* dengan model chip adalah alat transaksi yang wujudnya seperti kartu kemudian ditanamkan sebuah chip yang berisikan uang didalam kartu tersebut, sedangkan *e-money* dengan model server menyimpan jumlah uang elektronik menggunakan server yang sudah terkoneksi dengan jaringan internet.⁹

Technology Model,” *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 7, no. 1 (2022),

⁹ Riska Widya Abiba and Rachma Indrarini, “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial Di Surabaya,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 196–206,

Diketahui Mengutip dari situs resmi kompasiana, masyarakat saat ini banyak yang lebih memilih menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran, tercatat pada tahun 2022 mencapai hingga presentase 81%.¹⁰ Di Indonesia, *e-wallet* berkembang sebagai metode pembayaran paling populer dibandingkan dengan kartu debit dan kredit.¹¹ Melansir dari website Kementerian dan Keuangan RI, terdapat beberapa *e-money* telah menguasai pasar, yakni Shopeepay (34%), Ovo (28%), Gopay (17%), Dana (14%) dan Link Aja (7%).¹²

Dengan banyaknya pengguna dompet digital di Indonesia tentunya mempengaruhi permasalahan yang timbul dari sistem pembayaran tunai sebelumnya, yaitu adanya hambatan seperti keterbatasan akses internet yang belum merata dan ancaman keamanan digital. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi ini menjadi tantangan tersendiri, yang sebelumnya telah bergantung pada pembayaran tunai.¹³ Namun, disisi lain pembayaran digital dapat meminimalisir kejahatan seperti perampokan dan peredaran uang palsu, karena saat ini permasalahan yang paling mendesak bagi masyarakat adalah dengan beredarnya uang palsu.¹⁴ Seperti fenomena yang telah peneliti kutip dalam situs resmi kumparan,

¹⁰ <https://www.kompasiana.com/rephy/667118c7ed641504391b95c4/perkembangan-e-wallet-di-indonesia>. dikutip pada 28 september 2024

¹¹ Lili Rahma Yanti and Nurida Isnaeni, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) Sebagai Alat Transaksi Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economic and Finance* 3, no. 3 (2022): 157–67.

¹² <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14974/Hikmah-Pandemi-Covid-19-Dompet-Digital-Naik-Daun.html>. Dikutip pada 28 september 2024

¹³ Via Fahma et al., "Efektivitas Pembayaran Digital: Keunggulan, Tantangan, Dan Solusi" 02, no. 02 (2024): 1174–80.

¹⁴ Mohammad Rafki Nazar et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Dan Munculnya Cashless Society Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 7 (2023): 287–95.

bahwasanya polda metro jaya telah meringkus pelaku tak bertanggung jawab yakni pembuat uang palsu yang siap di edarkan sejumlah 22 Milyar di Ibu Kota Jakarta, tentu hal ini menjadi fenomena tersendiri dalam penggunaan uang secara tunai.¹⁵

Pada penggunaan uang elektronik seringkali diperlukan biaya administrasi pada setiap transaksi. Hal demikian menjadi sebuah pertimbangan penting bagi masyarakat yang akan menggunakan uang elektronik, karena biaya administrasi yang dikeluarkan bervariasi antar aplikasi. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat diatasi dengan peningkatan sistem pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia, yaitu dengan munculnya sistem pembayaran bernama QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).¹⁶ QRIS di luncurkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 di implementasinya secara resmi pada 1 Januari 2020.¹⁷

Saat ini terdapat pengaturan dalam hal pelaksanaan sistem pembayaran non tunai di Indonesia yakni melalui Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Selain itu pengaturan juga dilakukan oleh BI yakni melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Gerbang Pembayaran Finansial, Peraturan Bank Indonesia Nomor 20 Tahun

¹⁵ [Kumparan, n.d., https://kumparan.com/kumparanbisnis/bi-peredaran-uang-palsu-di-ri-terus-turun-tersisa-2-lembar-dalam-1-juta-22yTLeYCRZC/full](https://kumparan.com/kumparanbisnis/bi-peredaran-uang-palsu-di-ri-terus-turun-tersisa-2-lembar-dalam-1-juta-22yTLeYCRZC/full). Dikutip 27 Oktober 2024

¹⁶ Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa, "Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram," *Guna Sewaka* 1, no. 2 (2022): 35–44,

¹⁷ Yuliana Yuliana et al., "Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)," *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (2022): 680–90,

2018 tentang Uang Elektronik, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk pembayaran atau yang dikenal dengan QRIS.¹⁸

QRIS dapat digunakan oleh konsumen sebagai media transaksi dengan melakukan pembayaran pemindaian kode, dan konsumen dapat menggunakan aplikasi *m-banking* dari semua bank serta uang elektronik berbasis *server* yang disebut dengan *e-wallet*. Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) memunculkan QRIS bertujuan agar menciptakan efisiensi dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna QRIS di Provinsi Lampung 2024

No	Wilayah	Jumlah Pengguna QRIS
1	Bandar Lampung	771.661
2	Lampung Tengah	184.692
3	Lampung Selatan	164.988
4	Lampung Utara	106.728
5	Lampung Timur	94.688
6	Metro	85.703
7	Pesawaran	74.532
8	Pringsewu	72.086
9	Tanggamus	57.582
10	Pesisir Barat	40.001
11	Tulang Bawang	33.244
12	Way Kanan	25.968

¹⁸ Jemila Rahmi and Riyanto Riyanto, "Dampak Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Industri Manufaktur Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 1 (2022): 1–12,

No	Wilayah	Jumlah Pengguna QRIS
13	Lampung Barat	25.857
14	Tulang Bawang Barat	21.616
15	Mesuji	15.287

Sumber : *Lampungpost.co*. Dikutip pada 19 Juni 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa pengguna QRIS di wilayah Provinsi Lampung khususnya metro masih belum setinggi wilayah lainnya, artinya di Kota Metro masih banyak masyarakat yang cenderung belum menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Adapun Kota metro merupakan kota metropolitan nomor 2 di Provinsi Lampung setelah Bandar Lampung, dan Kota Metro menduduki urutan posisi nomor 6 pengguna QRIS terendah dari 15 kota di Provinsi Lampung lainnya. Dalam penerapan QRIS, terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS diantaranya adalah dengan menilai seberapa mudah teknologi tersebut mempermudah kegiatan sehari-hari dalam bertransaksi, dan bagaimana jaminan risiko yang akan ditanggung oleh masyarakat ketika menggunakan suatu teknologi¹⁹.

Transaksi menggunakan *QRIS* memiliki fenomena yang sempat gempar disosial media. Mengutip dari Kompasiana, *barcode QRIS* palsu ditempel dikotak amal masjid menyebabkan dana yang seharusnya masuk dalam rekening masjid berpindah ke rekening oknum yang tidak bertanggung

¹⁹ Rukayyah, Endah Triwisudaningsih, and Waqiatul Aqidah, "Analisis Pemanfaatan Qris Dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen CFD Kraksaan," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2024): 330–36, <https://doi.org/10.37034/infec.v6i2.866>.

jawab.²⁰ Fenomena selanjutnya yang peneliti kutip dari Detik.com bahwasannya terjadi kasus di Pangkalpinang pelaku memberikan bukti transaksi QRIS palsu kepada pedagang yang menyediakan barcode QRIS untuk pembayaran sehingga menyebabkan kerugian senilai Rp 25 juta²¹. Bank Indonesia selaku penyedia layanan transaksi tersebut khawatir akan hilangnya kepercayaan masyarakat dalam bertransaksi menggunakan QRIS.

Teori pembelian oleh Kotler terdapat tahapan dalam proses keputusan pembelian yang berhubungan dengan keputusan bertransaksi, tahapan tersebut yaitu, pencarian informasi, evaluasi, dan keputusan pembelian. Dalam perilaku konsumen, keputusan bertransaksi khususnya dalam memilih metode pembayaran tidak terlepas dari tahapan keputusan pembelian²². Pengambilan keputusan pembelian melewati beberapa tahapan, yaitu di mana konsumen mencari informasi produk/jasa terbaik yang bisa memenuhi kebutuhan, setelah pencarian informasi pada produk, konsumen akan membandingkan produk tersebut dan membuat asumsi apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak. Keputusan bertransaksi hadir ketika konsumen telah memilih produk yang terbaik dan akan melakukan dengan penyelesaian pembayaran atau bertransaksi.²³ Sehingga keputusan bertransaksi menggunakan QRIS merupakan bagian dari proses keputusan pembelian konsumen.

²⁰<https://money.kompas.com/read/2023/04/12/054049526/kasus-qris-palsu-yang-membagongkan?page=all>. Dikutip pada 8 September 2024

²¹https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7942101/awal-pelaku-penipuan-modus-pembayaran-qris-palsu-di-pangkalpinang-terbongkar?utm_source=chatgpt.com. Detik, . Dikutip pada 2 Juni 2025

²² Philip kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Pearson Education, 2016).

²³ I Gusti Ngurah et al., "Keputusan Pembelian E-Commerce Selama Pandemi : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Harga , Dan Sikap Konsumen E-Commerce

Tahapan pencarian informasi dimulai ketika konsumen menyadari kebutuhan mereka dan memutuskan untuk melakukan pencarian informasi. Tingkat pencarian informasi ini membutuhkan cara untuk menemukan kemudahan terkait kebutuhan yang diperlukan konsumen. Ketika konsumen telah melakukan tahapan pencarian informasi maka akan menimbulkan persepsi, apakah persepsi itu mudah atau sebaliknya. Dari penjelasan tersebut muncul variabel persepsi²⁴. Sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu alat, konsumen akan melakukan tahapan untuk menentukan apakah alat tersebut menimbulkan hasil yang positif atau sebaliknya, hal demikian sejalan dengan tahapan evaluasi yaitu tahap penentuan dengan membandingkan antara beberapa alat untuk diambil mana yang baik untuk digunakan. Hubungan antara tahapan evaluasi dengan persepsi risiko adalah keterkaitan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan penting yang dapat menghalangi atau menguatkan niat membeli atau menggunakan²⁵, konsep dasar teori diatas diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Davis yaitu teori *Technology Accpentance Model* (TAM). Terdapat dua faktor dalam teori ini, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan²⁶. Penjelasan tersebut, maka terbentuk variabel pada penelitian ini, yaitu variabel persepsi kemudahan dan persepsi risiko yang digunakan sebagai alat ukur untuk

Purchase Decisions during the Pandemic : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Harga , and Consumer Attitudes,” *Jurnla Manajemen* 14, no. 1 (2022): 26–37.

²⁴ Philip kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Pearson Education, 2016).

²⁵ Philip kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Pearson Education, 2016).

²⁶ Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39.

mengetahui keputusan konsumen dalam menggunakan suatu teknologi yaitu sistem pembayaran²⁷.

Pemilihan variabel persepsi kemudahan pada penelitian adalah untuk mengukur tingkat kepercayaan konsumen bahwa dengan menggunakan sistem pembayaran digital dapat mempermudah suatu penggunaan. Hal demikian selaras dengan beberapa penelitian yang mengemukakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.^{28,29,30}, persepsi kemudahan merupakan penilaian subjektif dari konsumen bahwa suatu produk, layanan, atau sistem mudah untuk diakses, dipahami, dan digunakan serta tidak memerlukan banyak usaha atau waktu yang berlebihan.³¹ Indikator dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai mudah dipahami, mudah digunakan, fleksibel dan praktis, dan mudah dipelajari.³²

Pemilihan variabel persepsi risiko adalah untuk mengukur keyakinan konsumen tentang potensi negative ketidakpastian dari pembayaran digital. Selaras dengan penelitian yang mengemukakan bahwa persepsi risiko

²⁷ Yohanes R. Benu George Noveril Hibur, Ronald P.C. Fanggidae, Merlyn Kurniawati, "PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP MINAT BELI DI MARKETPLACE FACEBOOK (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA KUPANG) The Effect of Technology Acceptance Model on Buying Interest in the Marketplace Facebook (Study on the Millennial Gen," *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2020, 169–87.

²⁸ Zikriatul Ulya Zikri, Safwandi, and Miftahul Jannah, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)," *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness* 2, no. 01 (2023): 9–20.

²⁹ Jaya Ramadaey Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67.

³⁰ Rahmaddian Primasari, Vidia Gati, and Sri Rahayu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timut," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 292–301.

³¹ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39.

³² Davis.

berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.³³³⁴³⁵, persepsi risiko merupakan gabungan antara ketidakpastian dan keseriusan akibat yang akan timbul ketika konsumen menggunakan suatu alat³⁶, indikator yang dapat mengukur persepsi risiko keamanan yaitu ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko³⁷.

Hadirnya sistem pembayaran yang lebih modern pada saat ini, membuat asumsi dari masyarakat terutama para generasi muda untuk melakukan pembayaran secara digital karena dianggap lebih mudah dan³⁸. Penelitian ini menjadikan generasi muda sebagai sumber penelitian. Topik penelitian yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas mahasiswa selaku generasi muda dalam melakukan transaksi sehari-hari, dan mahasiswa merupakan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian karena merupakan pengguna aktif sistem pembayaran digital.

Kota Metro hanya memiliki satu perguruan tinggi negeri, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang saat ini berubah nama menjadi Universitas Negeri Islam (UIN) Jurai Siwo Lampung. Perguruan tinggi ini

³³ Rizal Alfani and Kurnia Ariani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)," *Edunomika* 08, no. 01 (2023): 1–8,

³⁴ Primasari, Gati, and Rahayu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur."

³⁵ Muhklis Ananta Taryanda, Rofiqoh Ferawati, and Beid Fitrianova Andriani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada Masyarakat Di Kota Jambi," *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen Vol.1, No.3 September 2024* 1, no. 3 (2024): 87–101.

³⁶ R.A. Bauer, "Consumer Behavior as Risk Taking. In R.S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World*," *American Marketing Association*., 1960.

³⁷ Paul Pavlou, "Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model," *Information Systems Journal* 7 (2001): 101.

³⁸ David Christian Silitonga, Ria Agustina Sigiro, and Tri Febriani Sipayung, "Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa" 9 (2025): 10722–26.

dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kota Metro dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Kota Metro yang bekerja sama dengan Bank Indonesia selaku Bank Sentral Republik Indonesia yang turut mengembangkan QRIS sebagai alat pembayaran digital, kerja sama tersebut adalah dengan adanya kolaborasi Beasiswa Bank Indonesia dengan IAIN Metro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang relevan dengan topik penelitian yakni memiliki fokus utama pada integritas ilmu ekonomi, dan QRIS merupakan sebuah inovasi dalam sistem pembayaran yang erat kaitannya dengan ekonomi. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 sebagai objek penelitian karena telah menyelesaikan mata kuliah yang *Digital Economics* yang mempelajari kerangka teoritis dan praktis untuk memahami perilaku penggunaan teknologi sebagai sarana pembayaran digital.

Peneliti telah melakukan *pra survey* melalui pencarian informasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang belum menggunakan QRIS dan menjelaskan bahwa pembayaran QRIS di Kota Metro belum sempurna karena masih banyak UMKM yang belum menyediakan pembayaran dengan QRIS dan hal tersebut menjadi kendala tersendiri ketika akan menerapkan pembayaran digital khususnya QRIS dan memilih secara tunai. Menurut narasumber kedua adanya QRIS belum tentu terjaga dari risiko keamanan, karena beberapa kasus di sosial media yang narasumber dapatkan bahwa telah terjadi penukaran *barcode* QRIS di tempat

umum sehingga seseorang yang bertransaksi menggunakan QRIS merasa tertipu, dan tidak sedikit masyarakat terbiasa menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran³⁹.

Penunjang selanjutnya, peneliti telah melakukan *pra survey* melalui penyebaran kuisioer pendahuluan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang sudah bertransaksi menggunakan QRIS untuk alat bertransaksi secara non tunai yang dipilih secara *random* dari masing-masing jurusan yang tidak sama untuk diberikan pertanyaan melalui kuesioner tentang persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, dan peneliti melakukan pencarian sumber informasi kepada mahasiswa yang belum menggunakan QRIS sehingga ditemukan adanya ketidakpercayaan mahasiswa terhadap QRIS. Total mahasiswa yang telah menjawab kuesioner yang telah disebarakan adalah berjumlah 40 orang dan narasumber wawancara sebanyak 2 orang.

Sebanyak 48,8% mahasiswa sepakat bahwa QRIS layak digunakan sebagai alat transaksi non tunai sedangkan 51,2% mahasiswa menjawab sebaliknya, selanjutnya sebanyak 57,5% mahasiswa setuju bahwa QRIS mempermudah proses transaksi sedangkan 42,5% mahasiswa memberikan jawaban tidak setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah tidak asing dengan transaksi QRIS karena faktor persepsi kemudahan penggunaan. Demikian menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan sebuah riset, sejauh mana pengaruh

³⁹ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2021. Diambil Pada 12 Desember 2024.

persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Riset pendahuluan selanjutnya, menghasilkan sebanyak 70% mahasiswa menyatakan mereka masih merasa takut privasi keamanan mereka tidak akan terjaga ketika melakukan pembayaran secara online namun 30% mahasiswa memberikan jawaban yang sebaliknya, 91,3% mahasiswa berpendapat bahwa risiko keamanan adalah satu hal yang perlu menjadi perhatian sebelum mengambil keputusan dalam bertransaksi dan sebagian kecil sebesar 8,8% mahasiswa tidak berpendapat sedemikian rupa, kemudian 73,8% mahasiswa merasa resah akan konsekuensi yang nantinya terjadi melalui risiko keamanan dari aplikasi penyedia jasa pembayaran online sedangkan 26,2% mahasiswa tidak merasa resah dari adanya aplikasi penyedia pembayaran online. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat mahasiswa yang meragukan risiko keamanan yang diberikan oleh QRIS. Hal ini melatar belakangi peneliti untuk melihat sejauh apa pengaruh persepsi risiko keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro⁴⁰.

Berdasarkan *pra survey* dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS melalui dua variabel bebas yaitu variabel persepsi kemudahan dan risiko dari mahasiswa IAIN Metro ketika

⁴⁰ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2021. Diambil Pada 16 Oktober 2024.

menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Penelitian ini berfokus pada konteks penelitian yang mencakup perilaku konsumen terhadap penggunaan teknologi. Penting sekali melihat sejauh manakah persepsi para pengguna QRIS ini terhadap variabel terikat yang telah ditentukan oleh penulis yaitu variabel keputusan penggunaan, apakah diluncurkannya QRIS memberikan keuntungan untuk para pengguna lalu apakah melalui tingkat kepuasan tersebut menjadikan sebuah alasan para pengguna QRIS untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

B. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari judul yang telah disebutkan diatas:

1. Perkembangan tekonologi menciptakan inovasi baru pada sistem pembayaran dari pembayaran tradisional ke pembayaran modern secara
2. Volume transaksi uang elektronik di Indonesia mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yang menjadi peralihan pembayaran dari tunai ke non tunai.
3. Layanan sistem pembayaran digital QRIS yang dikembangkan di Indonesia oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia untuk meminimalisir terjadinya peredaran uang palsu dan berkembangnya akses teknologi.
4. Adanya peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Gerbang Pembayaran Finansial, Peraturan Bank Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Uang Elektronik, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank

Indonesia Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk pembayaran atau yang dikenal dengan QRIS.

5. Adanya fenomena barcode palsu menjadi hambatan hilangnya kepercayaan masyarakat untuk melakukan pembayaran digital khususnya QRIS.
6. QRIS di wilayah Provinsi Lampung khususnya Kota Metro masih belum setinggi wilayah lainnya.
7. Terdapat ketidakpercayaan generasi muda dalam aspek kemudahan penggunaan dan risiko dalam menggunakan QRIS.
8. Persepsi kemudahan dan risiko apakah dapat dijadikan alasan untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka terdapat batasan masalah yang nantinya akan menjadikan ruang lingkup dalam sebuah penelitian ini. Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini terkonsentrasi pada sebuah persepsi penggunaan QRIS.
2. Responden yang nantinya akan diteliti merupakan Mahasiswa IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan pembayaran dengan QRIS.
3. Variabel bebas yang terkandung pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan risiko dari QRIS.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan batasan masalah yang ada diatas, selanjutnya perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro?
2. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro?
3. Apakah persepsi kemudahan dan risiko keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maksud tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui apakah persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro.
- b. Mengetahui apakah persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro.
- c. Mengetahui apakah persepsi kemudahan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Dibawah ini adalah manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literasi dalam keputusan menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi atau menjadi bahan acuan untuk penambah informasi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pendukung dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.
- 2) Penelitian diharapkan bermanfaat bagi kampus IAIN Metro, sebagai literasi kepastakaan dan memberikan informasi serta kontribusi dalam pengembangan keilmuan.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
----	----------------	------------	------------------------	-------	-----------	-----------

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Zikriyatul Ulya, Safwandi, dan Miftahul Jannah (2023), Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS).	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian masyarakat kota langsa dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>accidental sampling</i> . Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS.	Variabel: pengetahuan, kemudahan, risiko, dan keputusan penggunaan. Indikator Pengetahuan: Tahu,memahami, aplikasi, evaluasi. Indikator kemudahan: Mudah untuk dipelajari, mudah digunakan, terampil, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, dapat dikontrol. Indikator risiko: <i>financial risk, social risk, performance risk, time and convenience risk, physicl risk</i> . Indikator keputusan penggunaan: pengenalan terhadap kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternative.	Dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan, bahwasannya variabel pengetahuan, variabel kemudahan dan variabel risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.	Terletak kesamaan pada variabel kemudahan, keputusan penggunaan dan alat analisis data.	Adanya perbedaan dengan penelitian Zikriyatul Ulya, Safwandi, dan Miftahul Jannah adalah pada variabel pengetahuan (X1), karena pada penelitian peneliti tidak menggunakan variabel pengetahuan. Perbedaan selanjutnya adalah pada populasi, objek, dan sampel. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh masyarakat kota langsa, Teknik analisis sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> dengan objek swalayan PB kota langsa. Sedangkan penelitan peneliti menggunakan populasi dan dari mahasiswa

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>FEBI IAIN Metro dengan objek FEBI IAIN Metro serta Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster probability sampling</i>.</p> <p>Selanjutnya terdapat perbedaan pada setiap indikator pengetahuan, karena pada penelitian peneliti tidak menggunakan indikator tersebut.</p>
2	<p>Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'Ul Khumaeroh (2023)</p> <p>Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini SPSS.</p>	<p>Variabel: persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keputusan penggunaan.</p> <p>Persepsi manfaat: mempermudah transaksi, mempercepat transaksi, memberikan keuntungan tambahan, memberikan rasa aman.</p> <p>Indikator</p>	<p>Hasil penelitian persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS Shopeepay.</p>	<p>Terletak kesamaan pada variabel, kemudahan penggunaan, keputusan penggunaan, alat analisis data dan Teknik pengambilan sampel yaitu <i>cluster probability sampling</i>.</p>	<p>Dalam penelitian Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'Ul Khumaeroh menggunakan variabel persepsi manfaat sedangkan pada penelitian peneliti tidak.</p> <p>Populasi yang digunakan adalah mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo</p>

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Ngudi Waluyo.		<p>kemudahan penggunaan: mudah dipelajari, dapat dikontrol, fleksibel, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami.</p> <p>Indikator keputusan penggunaan: pengalaman dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk.</p>			<p>dengan objek universitas ngudi waluyo, sedangkan milik peneliti adalah populasinya adalah Mahasiswa FEBI IAIN Metro dengan objek FEBI IAIN Metro.</p> <p>Selanjutnya terdapat perbedaan pada setiap indikator persepsi manfaat, karena pada penelitian peneliti tidak menggunakan indikator tersebut.</p>
3	<p>Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, dan Sri Rahayu (2024).</p> <p>Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, persepsi risiko, dan persepsi hambatan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatory (<i>exsplanatory research</i>).</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai inspektorat provinsi jawa timur, dan menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh.</p>	<p>Varuebel: persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, persepsi risiko, persepsi hambatan, dan minat menggunakan QRIS.</p> <p>Persepsi kemudahan: sistem mudah dimengerti,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan minat menggunakan QRIS, persepsi manfaat tidak signifikan, persepsi manfaat berpengaruh</p>	<p>Terdapat kesamaan pada variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan keputusan menggunakan an.</p>	<p>Dalam penelitian Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, dan Sri Rahayu menggunakan variabel persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, dan persepsi hambatan. Sedangkan dalam penelitian peneliti tidak.</p>

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	terhadap minat menggunakan QRIS yang dimediasi oleh sikap terhadap QRIS.		<p>penggunaan praktis, dan sistem mudah dioperasikan.</p> <p>Persepsi manfaat: kecepatan, efektivitas, kredibilitas.</p> <p>Persepsi kepercayaan: keandalan penjual, kepedulian, kompensasi kerugian, dan kejujuran penjual.</p> <p>Persepsi risiko : efisiensi waktu, tingkat keamanan, dan jaminan keamanan.</p> <p>Persepsi hambatan: koneksi internet yang tidak stabil, pengenaan biaya, batas transaksi.</p> <p>Minat menggunakan QRIS: berminat menggunakan QRIS dimasayng akan dating, akan mencoba dalam kehidupan</p>	<p>negatif dan signifikan, persepsi kepercayaan tidak signifikan, persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan, persepsi risiko tidak signifikan, dan persepsi hambatan berpengaruh positif dan signifikan.</p>		<p>Perbedaan selanjutnya, penelitian tersebut menggunakan populasi dari seluruh pegawai inspektorat jawa timur dan objek di inpektorat jawa timur, sedangkan peneliti menggunakan populasi dari FEBI IAIN Metro dengan objek IAIN Metro. Teknik pengamnilan sampel yang digunakan pun berbeda, pada milik peneliti menggunakan cluster random sampling sedang penelitian tersebut sampe jenuh.</p> <p>Lalu terdapat perbedaan pada indikator persepsi manfaat, persepsi kepecaraan, dan persepsi hambatan</p>

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			sehari-hari.			karena penelitian peneliti tidak menggunakan indikator dari setiap persepsi tersebut.
4	Rahayu Sri Rejeki dan Prihartini Budi Astuti (2024). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) di Kebumen.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pengguna QRIS di Kabupaten Kebumen, dengan objek di Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan analisis data menggunakan SPSS.	Persepsi manfaat: mempermudah transaksi pembayaran, mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan, memberikan rasa aman, meningkatkan efisiensi. Persepsi kemudahan penggunaan: Mudah dipelajari, dapat di control, fleksibel, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami. Persepsi risiko: <i>Perfomance Risk, Financial Risk, Time Risk, Privacy Risk.</i> Keputusan menggunakan: kemantapan pada sebuah produk atau jasa,	Hasil penelitian menghasilkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS.	Terletak kesamaan pada variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko, keputusan menggunakan, dan alat analisis data.	Dalam penelitian Rahayu Sri Rejeki dan Prihartini Budi Astuti menggunakan variabel persepsi manfaat, sedangkan dalam penelitian peneliti tidak. Populasi dari pengguna QRIS [ada penelitian tersebut adalah kabupaten kebumen dengan objek di kabupaten kebumen. Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan populasi dari mahasiswa FEBI IAIN Metro dan objek FEBI IAIN Metro. Teknik pengambilan

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa, memberikan rekomendasi kepada orang lain, melakukan penggunaan ulang			sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> sedang penelitian peneliti <i>cluster probability sampling</i> . Terdapat perbedaan pada setiap indikator persepsi manfaat, karena penelitian peneliti tidak menggunakan indikator tersebut.
5	Muhkalis Ananta Taryanda, Rofiqoh Ferawati, dan Beid Fitrianova Andriani (2024). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada masyarakat di Kota Jambi.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian berada di Kota Jambi dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah masyarakat kota Jambi. Alat analisis data menggunakan smartPLS.	Minat menggunakan: akan bertransaksi, akan memberi rekomendasi, dan akan terus menggunakan. Persepsi manfaat: efektifitas, bermanfaat, produktivitas, dan meningkatkan kerja. Indikator kemudahan penggunaan: interaksi individu, tidak dibutuhkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya persepsi kemudahan penggunaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS sedangkan persepsi manfaat berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan	Terdapat persamaan pada variabel persepsi kemudahan, risiko, dan keputtusan menggunakan n.	Dalam penelitian Muhkalis Ananta Taryanda, Rofiqoh Ferawati, dan Beid Fitrianova Andriani menggunakan variabel persepsi manfaat sedangkan pada penelitian peneliti tidak. Objek penelitian pada penelitian tersebut berada di kota jambi serta populasi dan sampel dari

No	Nama dan Judul	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>banyak usaha, dan mudah dioperasikan.</p> <p>Risiko: risiko tertentu, mengalami kerugian, dan bahwa berisiko.</p>	menggunakan QRIS.		<p>masyarakat kota jambi sedangkan pada penelitian peneliti adalah mahasiswa FEBI IAIN Mrro dengan objek FEBI IAIN Metro. Alat analisis data yang digunakan juga berbeda.</p> <p>Terdapat perbedaan pada setiap indikator persepsi manfaat, karena penelitian peneliti tidak menggunakan dari indikator tersebut.</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keputusan Menggunakan QRIS

1. Pengertian Keputusan Menggunakan

Kotler dalam konteks keputusan pembelian dan perilaku konsumen menjelaskan keputusan penggunaan dapat diartikan sebagai bagian dari proses dimana konsumen memutuskan apakah akan membeli, kapan membeli, bagaimana cara membeli, dan bagaimana menggunakan produk atau jasa tersebut.¹ Menurut Ralph Davis, keputusan penggunaan adalah proses logis dan terstruktur untuk memilih alternative terbaik dalam menggunakan suatu sistem termasuk sistem pembayaran secara efisien melalui proses pencapaian yang sistematis². Engel, Blackwell, dan Miniard, menjelaskan keputusan penggunaan memiliki hubungan dengan suatu perilaku konsumen sebagai jawaban atas rangkaian tindakan langsung dalam proses mendapatkan dan menggunakan suatu alat.³

Keputusan menjadi jawaban pasti ketika terdapat sebuah pertanyaan, baik pertanyaan yang sedang dibicarakan maupun yang saling berhubungan. Keputusan dapat berupa tindakan akhir seseorang dalam melaksanakan sesuatu, maka dapat dipahami bahwa keputusan adalah tindakan akhir setelah seseorang melalui proses-proses yang telah terjadi sebelumnya.

¹ Keller, *Marketing Management*.

² Ralph Davis, *The Fundamentals of Top Management*. (New York: Harper and Brothers, 1951).

³ Paul W. Miniard and F. Engel, Roger D. Blackwell, *Consumer Behavior* (Dryden Press, 1995).

Keputusan diawali dengan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan merupakan pengambilan tindakan yang telah melewati perhitungan dan pendekatan yang terperinci, tindakan yang diambil adalah tindakan yang tepat. Pengambilan keputusan merupakan alternatif ketika akan memecahkan suatu permasalahan⁴.

Keputusan bertransaksi menjadi komponen penting yang harus dipahami oleh konsumen sebelum mengambil keputusan menggunakan sistem. Proses keputusan bertransaksi secara penuh dimiliki oleh konsumen yang mengambil dari pengalaman yang telah terjadi. Tersedia layanan yang memadai merupakan salah satu faktor yang akan menyebabkan terjadinya keputusan dalam bertransaksi, selain itu harga juga merupakan faktor yang turut berhubungan dalam keputusan bertransaksi⁵. Maka dapat dipahami bahwa semakin baik kualitas layanan yang di sediakan dan harga yang rendah akan berpengaruh pada keputusan bertransaksi seseorang.

2. Indikator Keputusan Bertransaksi

Keputusan penggunaan yang dipilih oleh konsumen dari layanan jasa yang telah disediakan mempunyai beberapa indikator. Indikator keputusan penggunaan bertransaksi menggunakan metode digital yaitu:

- a. Mudah dioperasikan, yaitu layanan yang disediakan mudah untuk digunakan oleh konsumen atau pengguna.

⁴Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Sleman, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).

⁵ Keputusan Transaksi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Bertransaksi," n.d., 57–67.

- b. Menguntungkan, yaitu memberikan hasil yang memuaskan kepada konsumen atau pengguna.
- c. Menyesuaikan dengan kebutuhan, yaitu dapat memberikan dampak yang tepat bagi konsumen atau pengguna.
- d. Biaya penggunaan lebih ekonomis, yaitu biaya dalam layanan transaksi yang lebih hemat supaya konsumen atau pengguna merasa tidak keberatan dalam penggunaan layanan tersebut.⁶

3. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standard kode suatu pembayaran/transaksi secara non tunai dengan memanfaatkan aplikasi uang elektronik berbasis server seperti dompet digital dan *mobile banking*⁷. QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai salah satu metode pembayaran di Indonesia. QRIS dikembangkan untuk suatu terobosan alat pembayaran secara non tunai supaya dapat mempermudah masyarakat ketika akan bertransaksi. Metode pembayaran QRIS adalah dengan menggunakan satu barcode.

QRIS mempunyai sifat yang mudah untuk dijangkau, karena biasanya disimpan diatas meja kasir dan pembeli cukup memindai kode QR dengan gawai nya masing-masing untuk melakukan transaksi

⁶ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39,

⁷ Perry Warjiyo, *Akselerasi Menuju Ekonomi Indonesia Yang Hijau, Inklusif, Dan Unggul*, ed. Berly Martawardaya Izzudin Al faras Adha Dan (Jakarta: Instute For Development of Economic and Finance, 2024).

pembayaran. QRIS sering sekali dijumpai pada UMKM karena penggunaannya yang cukup mudah dan pemilik UMKM pun tidak sulit menyiapkan kembalian uang⁸. Selain itu, saat ini sudah terdapat beberapa masjid yang menggunakan QRIS sebagai sarana pengganti kotak amal karena masyarakat saat ini banyak menggunakan gawai maka QRIS ini dirasa lebih praktis.

QRIS membantu masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran digital, terlebih untuk generasi milenial seperti pelajar dan mahasiswa yang tidak pernah luput dari gawai maka akan memudahkan proses pembayaran. Selain itu, pembayaran QRIS dapat meminimalisir masyarakat dari tindak kejahatan seperti pencopetan dan penyebaran uang palsu atau uang tidak layak pakai.

4. Manfaat QRIS

Sistem pembayaran menggunakan QRIS mempunyai keuntungan, diantaranya keuntungan untuk para pengguna aplikasi pembayaran dan para *merchant* yang menyediakan pembayaran QRIS. Manfaat QRIS bagi pengguna yaitu :

- a. Konsumen akan merasa cepat dan kekinian dalam bertransaksi.
- b. Konsumen tidak harus membawa uang secara tunai.
- c. Konsumen akan merasa terlindungi karena QRIS telah mendapatkan izin dan juga diawasi Bank Indonesia.

⁸ Ana Srikaningsih, *Qris Dan Era Baru Pembayaran 4.0*, ed. Dewani H (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).

Adapun keuntungan untuk para *merchant* yang menyediakan QRIS untuk alat pembayaran yaitu :

- a. Terhindar dari peredaran uang palsu.
- b. Tidak perlu menyediakan uang kembalian dalam bentuk tunai.
- c. Terpisahnya uang untuk modal dan untuk usaha.
- d. Meminimalisir biaya pengelolaan kas.
- e. Lebih praktis karna pembayaran cukup menggunakan satu barcode⁹.

Bank Indonesia menjelaskan bahwa QRIS mempunyai karakteristik unggul, unggul merupakan singkatan dari Universal, Gampang, Untung, dan Langsung.

- a. Universal, yaitu QRIS bisa menerima pembayaran digital dari macam-macam aplikasi yang telah terhubung pada server dengan metode pembayaran menggunakan barcode.
- b. Gampang, yaitu proses pembayaran menggunakan QRIS yang sederhana sehingga akan memudahkan konsumen dalam menggunakannya.
- c. Untung, yaitu konsumen dapat menggunakan berbagai macam akun pembayaran untuk melakukan transaksi melalui QRIS dan *merchant* juga hanya perlu menyediakan satu barcode untuk konsumen melakukan pembayaran.
- d. Langsung, yaitu proses transaksi terjadi secara langsung dan *merchant* akan langsung menerima notifikasi pembayaran dari konsumen¹⁰.

⁹ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Dikutip pada 18 oktober 2024

B. Persepsi Kemudahan

1. Pengertian Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan menurut Kotler yaitu penilaian subjektif dari konsumen bahwa suatu produk, layanan, atau sistem mudah untuk diakses, dipahami, dan digunakan serta tidak memerlukan banyak usaha atau waktu yang berlebihan¹¹. Persepsi kemudahan menurut Davis merupakan suatu tingkatan ketika seseorang yang mengalami kepercayaan dalam menggunakan sistem informasi akan terbebas dari usaha melalui pengukuran jumlah usaha yang dikeluarkan oleh seseorang tersebut dalam menggunakan sistem tersebut¹². Sedangkan menurut Jogiyanto, persepsi kemudahan adalah penilaian seseorang untuk percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak akan menyulitkan pengguna¹³. Persepsi kemudahan dapat dirasakan untuk mengukur seberapa besar kepercayaan para pengguna/konsumen ketika mempergunakan sesuatu.

Seseorang akan menggunakan sistem informasi ketika mereka beranggapan bahwasannya sistem itu tidak sulit dipakai¹⁴. Persepsi kemudahan mendeskripsikan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem informasi atau teknologi agar bisa terbebas dari suatu kesulitan. Karena hal yang dipertimbangkan seseorang untuk melakukan

¹⁰ Niken Viona Patrisia and Vina Rismayani, "Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan," *Jurnal Abmas* 23, no. 1 (2023): 14–18.

¹¹ Philip Kotler dan Amstrong, *Principles of Marketing*, ed. Pearson Education, 2012.

¹² Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

¹³ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ndi Offset, Yogyakarta, edisi pertama, 2007).

¹⁴ Lina Noersanti Nopy Ernawati, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO," *Jurnal Manajemen STIE* Volume 03 (2020): 1–15.

suatu keputusan adalah dari segi kemudahan terlebih dahulu. Apabila memunculkan ketidak sulitan dalam menggunakan maka akan menghasilkan kepercayaan dan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan komputer tersebut¹⁵, dari deskripsi diatas maka dapat dipahami bahwa semakin ringkas teknologi dipakai oleh pengguna, maka semakin besar minat pengguna untuk menggunakannya.

2. Indikator Persepsi Kemudahan

Menurut Davis, indikator dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mudah dipahami, dalam hal ini kondisi pengguna telah meyakini bahwasannya sistem tersebut tidak sulit untuk dimengerti dan dipahami.
- 2) Mudah digunakan, dalam hal ini kondisi pengguna telah percaya bahwasannya sistem tersebut tidak sulit ketika digunakan.
- 3) Fleksibel dan praktis, kondisi pengguna telah percaya bahwasannya penggunaan sistem tersebut dapat disesuaikan dalam keadaan tertentu.
- 4) Mudah dipelajari, dalam hal ini kondisi pengguna sudah mulai meyakini bahwasannya penggunaan sistem tersebut tidak sulit saat dipelajari¹⁶.

¹⁵ Sri Astuti, Almansyah Rundu Wonua, and Andry Stepahnie Titing, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop," *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)* Vol.2, no. 4 (2023): 147–61,

¹⁶ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989):Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

C. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Bauer persepsi risiko merupakan gabungan antara ketidakpastian dan keseriusan akibat yang akan timbul dari suatu keputusan setelah menggunakan alat¹⁷. Sedangkan menurut Olgethore, persepsi risiko merupakan persepsi dari seorang konsumen mengenai ketidakpastian yang mungkin akan dihadapi ketika menggunakan suatu jasa dan produk.¹⁸ Ketika seseorang akan mendapatkan risiko biasanya akan bersifat negative¹⁹.

Persepsi risiko merupakan bagian dari faktor psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap suatu penggunaan.²⁰ Terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai tolak ukur risiko ketika menggunakan uang elektronik, yaitu tingkat risiko dalam menggunakan dan rasa aman tidaknya sistem yang saat sedang digunakan²¹.

Keamanan mempunyai pengertian sebagai persepsi keyakinan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan suatu sistem. Persepsi keamanan ini menumbuhkan rasa kepercayaan seseorang mengenai informasi diri

¹⁷ Bauer, "Consumer Behavior as Risk Taking. In R.S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World*."

¹⁸ K. B. Oglethorpe, J. E., & Monroe, "Risk Perception and Shopping Behavior: A Review and Synthesis." *In Advances in Consumer Research* 21, no. 1 (1994).

¹⁹ J Kamarudin, N Nursiah, and ..., "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)," *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 11–18.

²⁰ Winda Suciani Siregar, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani Nurwani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater," *Jurnal Syntax Transformation* 4, no. 4 (2023): 44–56.

²¹ Alivia Defa Ananda and Elen Puspitasari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 1 (2024): 1498–1516.

yang sebelumnya telah tersimpan dalam sistem agar tidak mengalami kebocoran atau dimanipulasi²². Keamanan adalah isu yang sangat penting karena seringkali muncul pada publikasi social media yang memberikan informasi keamanan yang dirasakan oleh seseorang, pentingnya keamanan akan membuat kepercayaan yang tertanam pada masing-masing individu²³.

Risiko keamanan di deskripsikan kedalam beberapa macam yaitu enkripsi, autentikasi, verifikasi, dan proteksi. Kepercayaan dan risiko keamanan mempunyai hubungan yang dapat ditelusuri melalui beberapa hal. Misalnya ketika seseorang mengalami risiko dalam melakukan sesuatu seperti menggunakan *e-payment* namun terjadi kesulitan dalam menggunakannya maka akan berpengaruh kepada kepercayaan seseorang itu sendiri²⁴, dari berbagai pendapat diatas, persepsi risiko keamanan dapat dipahami sebagai tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dan meyakini sistem teknologi tersebut akan menjaga data privasi milik pribadi ketika sedang menggunakannya.

2. Indikator Persepsi Risiko

Menurut Pavlou terdapat indikator yang dapat mengukur persepsi risiko keamanan yaitu sebagai berikut :

²² Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim, "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201.

²³ Ahmad and Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

²⁴ Maytita Zafira Putri, Yudi Sutarso, and Faizatul Hiqmah, "Pengaruh Risiko Keamanan, Keuangan Dan Sosial Terhadap Kepercayaan Pada Layanan Mobile Payment Aplikasi Dana," *Journal Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 167–82.

- a. Ada risiko tertentu, yaitu adanya risiko yang didapatkan oleh seorang pengguna.
- b. Mengalami kerugian, yaitu kejadian yang dialami oleh pengguna ketika telah menggunakan.
- c. Pemikiran bahwa berisiko, yaitu seorang pengguna telah memikirkan akan terjadi risiko yang belum tentu ada pada saat akan menggunakan²⁵.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dalam penelitian²⁶. Hipotesis memiliki arti sebagai suatu keterangan yang bersifat tidak permanen dari suatu fakta yang akan di amati²⁷. Maka dapat disimpulkan hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian berdasarkan adanya teori yang bersifat relavan dan belum dibuktikan oleh data-data yang hasilnya melalui pengumpulan data. Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dipaparkan. Berikut hipotesis yang ada pada penelitian ini :

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan dalam Menggunakan QRIS

Persepsi kemudahan merupakan suatu tingkatan ketika seseorang mengalami kepercayaan dalam menggunakan sistem informasi akan

²⁵ Paul Pavlou, "Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model," *Information Systems Journal* 7 (2001): 101,.

²⁶ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021).

²⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, ed. Risman F. Sikumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

terbebas dari usaha melalui pengukuran jumlah usaha yang dikeluarkan oleh seseorang tersebut dalam menggunakan sistem tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan ini muncul sebagai suatu pemikiran dari para pengguna ketika telah menggunakan sistem informasi tersebut. Pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jaya Ramadey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIShoopeepay.²⁸ Berbeda dengan penelitian Anggun Nur Rahmawati dan Murtanto yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS²⁹. Maka dari itu, hipotesis yang akan disajikan pada penelitian ini adalah :

H₀₁ : Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

H_{a1} : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan dalam Menggunakan QRIS

Persepsi risiko merupakan persepsi dari seorang konsumen mengenai ketidakpastian yang mungkin akan dihadapi ketika menggunakan suatu

²⁸ Jaya Ramadey Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67.

²⁹ Anggun Rahmawati and Murtanto, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1247–56.

jasa dan produk. Adanya persepsi risiko keamanan ini dijadikan sebagai landasan seseorang dalam menggunakan suatu sistem. Apabila tingkat risiko diperkirakan rendah maka pengguna akan semakin banyak menggunakan namun sebaliknya jika perkiraan risiko tinggi maka tidak menutup kemungkinan sedikit peminat penggunaan. Pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zikriyatul Ulya, Safwandi, dan Miftahul Janah yang menyatakan bahwa risiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS³⁰. Berbeda dengan penelitian Analia Nur Shasanti dan Batara Daniel Bugana yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS³¹. Maka dari itu hipotesis yang akan disajikan pada penelitian ini adalah :

H₀₂ : Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

H_{a2} : Persepsi Risiko berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS.

Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan adalah persepsi yang timbul dari seorang pengguna atau konsumen

³⁰ Zikriyatul Ulya Zikri, Safwandi, and Miftahul Jannah, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)," *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness* 2, no. 01 (2023): 9–20.

³¹ Analia Nur Shasanti and Batara Daniel Bagana, "Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus: Konsumen Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 3259–72.

mengenai suatu hal baik jasa atau produk yang digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan dalam suatu teknologi dijadikan sebagai tolak ukur oleh konsumen dalam kepercayaan nya menggunakan teknologi tersebut. Jika teknologi yang digunakan tidak mengalami kesulitan dalam pemakaian maka akan menyimpulkan kepercayaan konsumen ketika menggunakannya. selain itu, persepsi risiko keamanan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari tolak ukur seseorang dalam menggunakan suatu alat. Semakin kecil risiko yang ditimbulkan akan menyebabkan persepsi seorang konsumen terus bertahan untuk menggunakan alat tersebut, namun sebaliknya jika risiko yang ditimbulkan tinggi maka akan menjadikan persepsi konsumen tidak berlanjut dalam menggunakan alat tersebut. Maka dari itu, hipotesis yang akan disajikan pada penelitian ini adalah :

H₀₃ : Persepsi kemudahan dan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

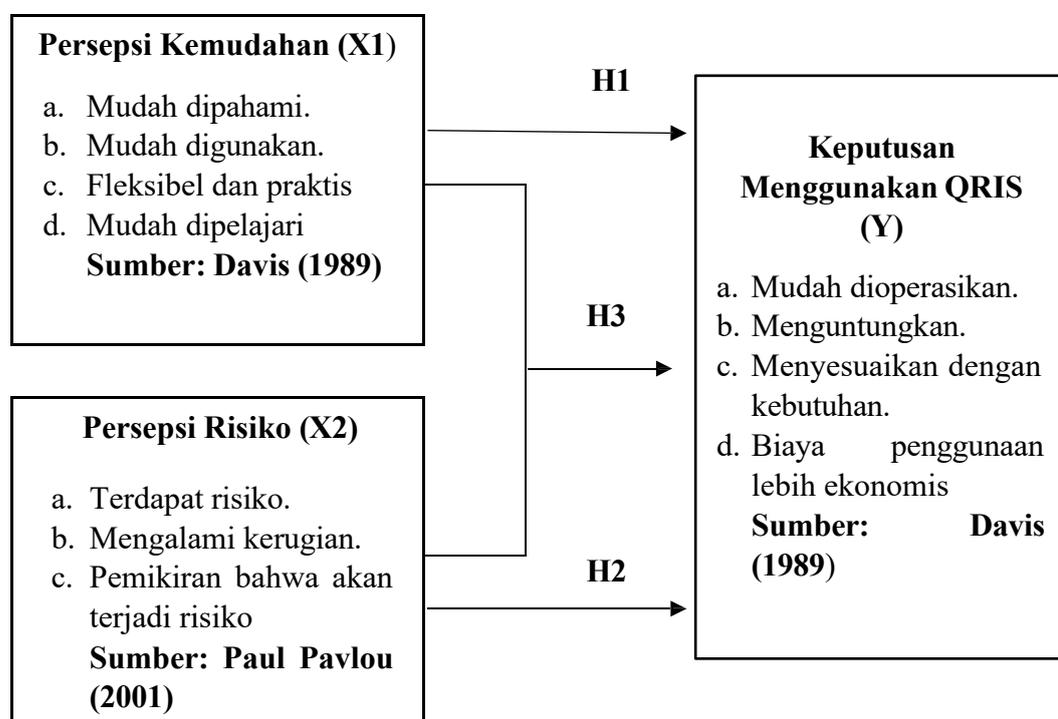
H_{a3} : Persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

E. Kerangka Berpikir

Berkenaan dengan hasil tinjauan teori penelitian terdahulu kemudian landasan teori serta permasalahan yang sudah dipaparkan sebagai bahan dasar untuk merumuskan hipotesis, dibawah ini digambarkan suatu model kerangka pemikiran dalam penelitian. Penelitian ini memiliki fokus untuk menemukan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana yang menjadi

variabel bebas yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) serta variabel terikatnya Keputusan Menggunakan QRIS (Y). Kerangka berpikir pada penelitian ini akan digambarkan dalam sebuah diagram alur yakni sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Diadopsi dari Hasrun Afandi dkk (2020) dan kemudian di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan topik dan fokus penelitian³²

³² Hasrun Afandi, "Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama , Provinsi Lampung the Effect of Competences and Organization Commitmen Toward Employees Performance At Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11 (2020): 35–52.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada kuantitatif statistik deskriptif. Metode penelitian kuantitatif, merupakan metode yang digunakan sebagai alat peneliti sampel tertentu dan melakukan sebuah uji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian¹. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dan pengumpulan sebuah data dengan melakukan teknik statistik atau menggunakan angka-angka sebagai data yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti.

Objek dan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2021 yang sudah mempergunakan QRIS untuk alat pembayaran secara non tunai dengan menyebarkan angket secara daring menggunakan *Google Form*. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk dilakukan pengukuran persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan mahasiswa IAIN Metro dalam keputusannya menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital (non tunai).

¹ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel sendiri merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Definisi operasional variabel dijadikan sebagai landasan dalam mengambil data, maka dari itu definisi operasional variabel sangat penting dalam penelitian supaya tidak kesalah pahaman ketika mengambil sebuah data. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Variabel Dependent: Keputusan Dalam Menggunakan QRIS (Y)	Pengambilan keputusan dilakukan setelah melewati perhitungan dan pendekatan yang terperinci, tindakan yang diambil adalah tindakan yang tepat.	a. Mudah dioperasikan. b. Menguntungkan. c. Menyesuaikan dengan kebutuhan. d. Biaya penggunaan lebih ekonomis	1. QRIS memudahkan dalam transaksi sehari-hari. 2. QRIS tidak mempersulit proses transaksi karena tidak memerlukan banyak usaha 3. Penggunaan QRIS sangat menguntungkan karena tidak memerlukan uang cash dalam transaksi. 4. Dengan adanya QRIS, saya tidak perlu mendownload berbagai aplikasi pembayaran digital untuk dapat bertransaksi. 5. Pembayaran menggunakan	Likert (1-5)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 38-42.

			<p>QRIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.</p> <p>6. QRIS memberikan alternative pembayaran secara non tunai atas kebutuhan saya.</p> <p>7. Transaksi menggunakan QRIS bebas administrasi.</p> <p>8. QRIS menjadikan transaksi pembayaran lebih cepat dan mudah.</p>	
<p>Variabel Independet: Persepsi Kemudahan (X1)</p>	<p>Persepsi kemudahan merupakan keyakinan dari pengguna yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menggunakan suatu sistem.</p>	<p>a. Mudah dipahami.</p> <p>b. Mudah digunakan.</p> <p>c. Fleksibel dan praktis.</p> <p>d. Mudah dipelajari</p>	<p>1. QRIS mudah digunakan untuk seluruh pembayaran, baik belanja maupun sedekah.</p> <p>2. QRIS mudah digunakan untuk seluruh aplikasi pembayaran digital.</p> <p>3. Pembayaran menggunakan QRIS mudah untuk dipahami.</p> <p>4. Banyak media yang memberikan informasi mengenai penggunaan QRIS.</p> <p>5. QRIS memudahkan transaksi pembayaran secara digital.</p> <p>6. QRIS praktis digunakan, karena tidak memerlukan uang kembalian pada saat transaksi.</p> <p>7. Penggunaan QRIS mudah dipahami sehingga saya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi</p> <p>8. Penggunaan QRIS sebagai alat transaksi jelas dan mudah untuk dipahami.</p>	<p>Likert (1-5)</p>
<p>Variabel Independet: Persepsi Risiko (X2)</p>	<p>Tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem dan</p>	<p>a. Terdapat risiko.</p> <p>b. Mengalami kerugian.</p> <p>c. Pemikiran bahwa akan terjadi risiko</p>	<p>1. Adanya risiko barcode palsu sehingga ragu dalam menggunakan QRIS.</p> <p>2. Saya percaya adanya jaminan keamanan pada saat bertransaksi</p>	<p>Likert (1-5)</p>

	meyakini sistem tersebut akan menjaga data privasi milik pribadi ketika sedang menggunakannya.		<p>menggunakan QRIS.</p> <p>3. QRIS membantu dari kerugian uang cash tak layak edar.</p> <p>4. Saya merasa mengalami kerugian menggunakan QRIS, karena QRIS membantu dari tindak kejahatan uang palsu.</p> <p>5. Saya khaatir gangguan jaringan dapat mempengaruhi proses transaksi menggunakan QRIS.</p> <p>6. Saya percaya QRIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk meminimalisir terjadinya risiko tertentu.</p>	
--	--	--	---	--

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan suatu objek dan subjek yang mempunyai ciri khas dan taraf tertentu dan sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.³ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴.

Populasi dijadikan jumlah seluruh objek/subjek yang akan diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 397 orang dan merupakan mahasiswa aktif atau sedang menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 IAIN Metro Lampung.

³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. Ruslan dan Moch Mahfud Effendi (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2021 IAIN Metro Lampung

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	202
2.	Perbankan Syariah	89
3.	Akutansi Syariah	77
4.	Management Haji dan Umroh	29
	Total	397

Sumber: *Website Resmi Sistem Akademik IAIN Metro Lampung*, 2024.

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perwakilan dari populasi⁵. Sampel dijadikan sebagai objek/subjek yang nantinya akan diteliti dan sampel ini diambil dari total keseluruhan populasi atau dianggap sebagai perwakilan dari populasi⁶.

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa sampel memiliki makna sebagai perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel yang akan dipakai yaitu mahasiswa aktif berjumlah 80 orang yang menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 IAIN Metro dan yang sudah pernah menggunakan QRIS.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan metode untuk menyeleksi sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, lalu akan dijadikan

⁵ Demeria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. Aliwar (Jakarta Timur: UKI Press, 2014).

⁶ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

sampel dan digeneralisasi. Teknik sampling mempunyai dua macam yaitu *probability sampling* atau memberikan peluang pada setiap populasi dan yang kedua adalah *non probability sampling* atau tidak memberikan peluang pada setiap populasi⁷.

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah dengan teknik *probability sampling*, Teknik ini mempunyai beberapa macam jenis, dan jenis yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu *cluster probability sampling* yang memiliki pengertian sebagai proses pengambilan sampel kepada subjek responden yang telah ditentukan sebelumnya dalam perhitungan populasi ke sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan margin of error sebesar 10% karena pertimbangan keterbatasan waktu dan sumber daya, serta karena penelitian bersifat eksploratif atau jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelajahi fenomena melalui persepsi pengguna. Rumus *slovin* adalah rumus yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel nya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Penjelasan:

n: jumlah responden/jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: % tingkat kelonggaran *margin of error* (10%)

⁷ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. Ummul Aiman et al.

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 397 orang, jadi besarnya sampel untuk digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{397}{1 + 397 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{397}{4,97} = 79,879 \text{ (pembulatan 80)}$$

Jadi, sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah sebanyak 80 orang mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro (pembulatan dari 79,879).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan tersebut⁸.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner/angket melalui *google form* dengan menyebarkannya secara *online* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2021. Dalam kuesioner, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden dan nantinya akan tersedia pilihan jawaban, maka responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

peneliti dalam kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah persepsi pernyataan bersifat negative atau positif⁹.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh suatu data atau sebuah informasi untuk mendukung penyebaran angket. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari informasi identitas dari objek penelitian dan karakteristik subjek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan diamati oleh

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

peneliti dalam penelitian.¹⁰ Pada dasarnya, proses meneliti merupakan suatu pelaksanaan untuk dilakukannya pengukuran, maka harus tersedianya suatu alat ukur.

1. Jenis Instrumen

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati¹¹. Pada penelitian ini jenis intrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner dengan skala likert sebagai alat untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang mengenai fenomena sosial. Jawaban dari setiap responden pada pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert, dari pengukuran sangat positif hingga ke sangat negatif dengan berupa kalimat sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan penilaian jawaban akan diberikan skor dengan skala 1-5.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Jawaban	Skor Penilaian Positif	Skor Penilaian Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

¹⁰ Tara Lorenza, "Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn Gugus V Kecamatan Sutera," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (2021): 415–26.

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi kisi kuesioner tentang persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa FEBI Angkatan 2021 IAIN Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Total Item	Skala Pengukuran
Persepsi Kemudahan (X1)	Mudah Digunakan	1,2	8	Skala Likert 5-1
	Mudah Dipelajari	3,4		
	Fleksibel dan Praktis	5,6		
	Mudah Dipahami	7,8		
Persepsi Risiko (X2)	Terdapat Risiko	9,10	6	Skala Likert 5-1
	Mengalami Kerugian	11,12		
	Pemikiran Bahwa Akan Terjadi Risiko	13,14		
Keputusan Dalam Menggunakan QRIS (Y)	Mudah Dioperasikan	15,16	8	Skala Likert 5-1
	Menguntungkan	17,18		
	Menyesuaikan Kebutuhan	19,20		
	Biaya Penggunaan Lebih Ekonomis	21,22		

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa akurat suatu uji dalam melakukan tugasnya. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, seperti pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian maka diperlukan uji validitas. Pada

penelitian ini, uji validitas akan dilakukan pada responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Angkatan 2021 sebanyak 40 orang.

$$r = \frac{N \sum XF - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel /responden

$\sum XY$ = jumlah variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah variabel x

$\sum Y$ = jumlah variabel y

$\sum X^2$ = jumlah pangkat variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah pangkat variabel y

Adapun kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung \geq r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung \leq r tabel , maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian instrument untuk mengetahui data yang telah dihasilkan bersifat tangguh atau dapat diandalkan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan taraf signifikan yang digunakan.¹² Adapun

¹² Budi Darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

rumus Cronbach's alpha yang digunakan untuk melihat tingkat reabilitas :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

r_{11} = koefisien reabilitas alpha

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 b$ = varian total

Adapun kriteria pengujian uji reabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga data tersebut akan mempunyai karakteristik yang lebih mudah dipahami serta bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan terutama masalah pada sebuah penelitian. Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lain telah terkumpul¹³.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan *SPSS* yang merupakan alat bantu statistik dalam

¹³ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah M Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

pengolahan data. Model analisis data yang digunakan adalah untuk menguji sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Metro Lampung.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah hasil dari suatu regresi terdistribusi tidak normal atau terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan melalui metode uji *One Sample Kolmogorov Smimov*, dan memiliki kriteria dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal¹⁴.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel independent. Jika ditemukan hubungan tersebut, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi melalui uji multikolinieritas. Model regresi dapat dinyatakan multikolinieritas apabila terdapat fungsi linier yang sempurna pada semua variabel independent. Ciri-ciri adanya multikolinieritas adalah dengan dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 maka terdeteksi tidak terjadi multikolinieritas, dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

sebaliknya jika $VIF > 10$ maka dinyatakan terdeteksi multikolinieritas. Selanjutnya apabila nilai *Tolerance* atau $TOL > 10$ maka tidak terdeteksi multikolinieritas, namun sebaliknya jika nilai $TOL < 10$ maka dinyatakan terdeteksi multikolinieritas¹⁵.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan terjadinya ketidaksamaan residual dan varian untuk pengamatan dalam model regresi. Cara pengujian heteroskedastisitas adalah melalui uji *Glejser*, dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Absolute* merupakan nilai yang hasilnya positif semua (nilai mutlak) sedangkan *residual* adalah selisih antara nilai pada variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi¹⁶.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu keputusan bertransaksi, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan dan risiko. Model persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

¹⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Melaksanakan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.).

Y	= Keputusan bertransaksi menggunakan QRIS
α	= Koefisien konstanta
$\beta_1\beta_2$	= Koefisien regresi
X_1	= Persepsi kemudahan penggunaan
X_2	= Persepsi risiko keamanan
e	= <i>error</i>

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Penggunaan uji T dalam penelitian ditunjukkan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independent memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Variabel independent pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan risiko sedangkan variabel dependent pada penelitian ini adalah keputusan menggunakan QRIS. Proses pengujian ini dilakukan melalui nilai signifikansi 0,05 atau 5%¹⁷. Adapun rumus dan dasar dari pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = koefisien korelasi

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).

n = banyaknya data

$df = n - 2$

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Penggunaan uji F dalam suatu penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari semua variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent¹⁸. Variabel independent pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko keamanan sedangkan variabel dependet pada penelitian ini adalah keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Adapun rumus dan dasar pengambilan dalam uji simultan atau uji F adalah sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

K = jumlah variabel independent/bebas

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022)

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependent.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi yaitu suatu uji yang berfungsi untuk melihat seberapa besar taraf pengaruh variabel independent atau variabel bebas terhadap variabel dependent atau variabel terikat secara parsial¹⁹. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent yaitu persepsi kemudahan dan risiko terhadap variabel dependent yaitu keputusan bertransaksi menggunakan QRIS.

$$KD: R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

- 1) Apabila KD mendekati angka 0, maka variabel independent akan berpengaruh lemah terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila KD mendekati 1, maka variabel independent akan berpengaruh kuat terhadap variabel dependent.

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan sebuah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di Kota Metro, Provinsi Lampung. Kampus IAIN Metro di dirikan pada tanggal 21 Maret 1997. Berdirinya IAIN Metro tidak luput dari adanya peralihan yang semula STAIN menjadi IAIN yang terjadi pada tahun 2016. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No. 17 tanggal 1 Agustus 2016. Perubahan status ini menjadi faktor pendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat akan Pendidikan, serta pembangunan sarana dan pra sarana yang memadai untuk menjadikan IAIN Metro menjadi perguruan tinggi yang lebih baik.

Perkembangan fakultas yang terjadi di IAIN Metro salah satunya di dirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2017 yang saat ini terletak di Kampus 2 IAIN Metro berlokasi di Batanghari Lampung Timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro saat ini memiliki 4 Program Studi, diantaranya Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akutansi Syariah, dan Management Haji Umroh. Adapun jumlah mahasiswa aktif FEBI IAIN Metro menurut *website* resmi sistem akademik IAIN Metro adalah sebagai berikut ;

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro Lampung

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1 S	Ekonomi Syariah	766
2	Perbankan Syariah	278
3	Akutansi Syariah	278
4	Management Haji dan Umroh	93
	Total	1415

Website Resmi Sistem Akademik IAIN Metro Lampung, Dikutip Januari 2025

2. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro

Visi

Menjadi Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul di tingkat Internasional dalam sinergi *socio-eco-technopreneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2039.

Misi

- a. Melaksanakan kegiatan Pendidikan dan pengajaran keilmuan ekonomi dan bisnis islam dalam sinergi *socio-eco-technopreneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- b. Melaksanakan penelitian kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-eco-technopreneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stakeholder.

Adapun objek penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEBI IAIN Metro Angkatan 2021 karena telah mempunyai wawasan mengenai literasi keuangan digital. Berikut jumlah mahasiswa aktif FEBI IAIN Metro Angkatan 2021 :

Tabel 4.2
Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Metro Angkatan 2021

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	202
2	Perbankan Syariah	89
3	Akutansi Syariah	77
4	Management Haji dan Umroh	29
	Total	397

Sumber: *Website* Resmi Sistem Akademik IAIN Metro Lampung, Dikutip Januari 2024

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran instrumen angket kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 selaku responden atau sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 397 Mahasiswa dan melalui probabilitas kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 10% maka menghasilkan sampel yang akan digunakan adalah 80 responden. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik *cluster probability*

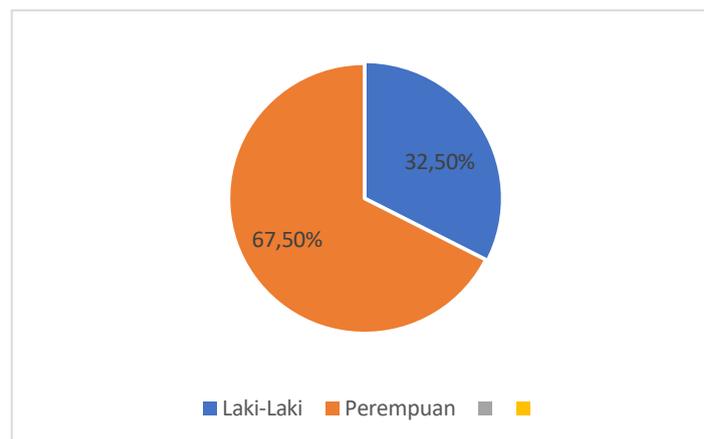
sampling yaitu pengambilan sampel kepada subjek responden yang telah ditentukan dalam perhitungan populasi ke sampel.

Lebih jelasnya untuk karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 Sebagai berikut:

Gambar 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer yang diolah, Februari 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.1 didapatkan informasi bahwa proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebanyak 54 responden (67,5%). Hal demikian berarti dalam penelitian ini yang paling peneliti temui lebih banyak adalah berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki

2. Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran tentang jurusan dari responden yang dapat dilihat pada Gambar 4.2. Sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ekonomi Syariah	48	60%
Akutansi Syariah	15	19%
Perbankan Syariah	13	16%
MHU	4	5%
Jumlah	80	100%

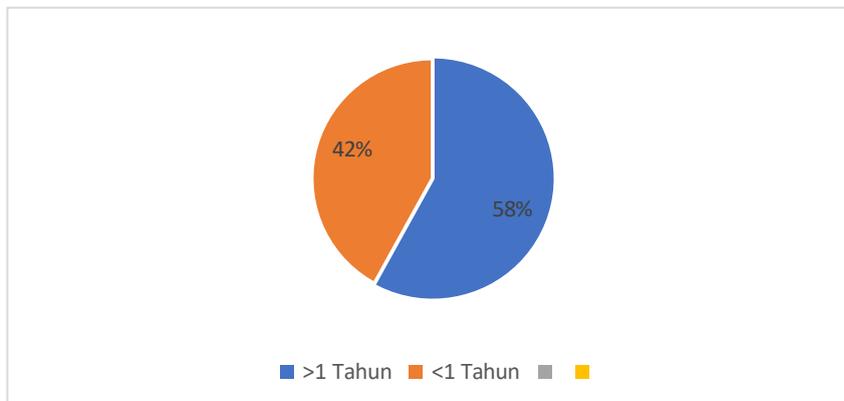
Sumber : Data Primer yang diolah, Februari 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 didapatkan informasi bahwa jurusan responden dari 80 orang lebih di dominasi oleh responden dari jurusan Ekonomi Syariah yang berjumlah 60% atau setara dengan 48 orang, sedangkan 19% atau setara dengan 13 orang dari jurusan Akutansi Syariah, 16% atau setara dengan 13 orang dari jurusan Perbankan Syariah, dan 5% atau setara dengan 4 orang dari jurusan MHU.

3. Responden Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jangka waktu penggunaan ketika responden menggunakan QRIS yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Sebagai berikut :

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan



Sumber: Data Primer yang diolah, Februari 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.2 didapatkan informasi bahwa jangka waktu penggunaan QRIS yang berjumlah 80 sampel terdapat 58% telah menggunakan QRIS lebih dari 1 tahun, sedangkan 42% kurang dari setahun.

4. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

- a. Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel keputusan bertransaksi menggunakan QRIS (Y)

Bagian ini menjelaskan hasil jawaban responden setiap item pernyataan pada variabel keputusan bertransaksi, dengan mengetahui hasil jawaban responden dapat dilihat pernyataan yang kuat dan lemah pada variabel tersebut, berikut tabel jawaban responden variabel keputusan bertransaksi menggunakan QRIS:

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Bertransaksi (Y)

No	Keputusan Bertransaksi	Pernyataan	Total Jawaban
	Dimensi		
1	Mudah dioperasikan	a. P1	327
		b. P2	315
2	Menguntungkan	a. P3	324
		b. P4	320
3	Menyesuaikan kebutuhan	a. P5	321
		b. P6	330
4	Biaya penggunaan lebih ekonomis	a. P7	315
		b. P8	335

Tabel distribusi jawaban diatas menunjukkan bahwa total jawaban responden paling tinggi adalah pada indikator biaya penggunaan lebih ekonomis dengan item pernyataan: QRIS menjadikan transaksi pembayaran lebih cepat dan mudah. Artinya sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS dipengaruhi oleh cepat dan mudahnya bertransaksi menggunakan sistem pembayaran tersebut.

Distribusi jawaban responden terkecil adalah pada indikator mudah dioperasikan dan biaya penggunaan lebih ekonomis dengan item pernyataan: QRIS tidak mempersulit proses transaksi saya karena tidak memerlukan banyak usaha dan transaksi menggunakan QRIS bebas administrasi. Artinya, sebagian kecil responden menyatakan bahwa QRIS menghambat proses tranaksi kerena memerlukan banyak

usaha dan sebagian QRIS menyatakan bahwa QRIS tidak bebas administrasi.

- b. Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel persepsi kemudahan (X1)

Bagian ini menjelaskan hasil jawaban responden setiap item pernyataan pada variabel persepsi kemudahan, dengan mengetahui hasil jawaban responden dapat dilihat pernyataan yang kuat dan lemah pada variabel tersebut, berikut tabel jawaban responden variabel persepsi kemudahan:

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan

No	Keputusan Bertransaksi	Pernyataan	Total Jawaban
	Dimensi		
1	Mudah digunakan	c. P9	338
		d. P10	332
2	Mudah dipelajari	c. P11	330
		d. P12	324
3	Fleksibel dan praktis	c. P13	341
		d. P14	344
4	Mudah dipahami	e. P15	321
		f. P16	329

Tabel distribusi jawaban responden diatas menunjukkan bahwa total paling tinggi adalah pada indikator fleksibel dan praktis dengan item pernyataan: QRIS praktis digunakan karena tidak memerlukan uang kembalian pada saat transaksi. Artinya, sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS karena

dipengaruhi oleh praktis nya QRIS untuk digunakan yang tidak memerlukan uang kembalian pada saat transaksi selesai.

Distribusi jawaban responden terkecil adalah pada indikator mudah dipahami dengan item pernyataan: penggunaan QRIS mudah dipahami sehingga saya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Artinya, sebagian kecil responden menyatakan bahwa penggunaan QRIS tidak terlalu mudah untuk dipahami dan tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.

c. Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel persepsi risiko (X2)

Bagian ini menjelaskan hasil jawaban responden setiap item pernyataan pada variabel persepsi risiko, dengan mengetahui hasil jawaban responden dapat dilihat pernyataan yang kuat dan lemah pada variabel tersebut, berikut tabel jawaban responden variabel persepsi risiko:

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan

No	Keputusan Bertransaksi	Pernyataan	Total Jawaban Tertinggi
	Dimensi		
1	Terdapat risiko	e. P17	282
		f. P18	298
2	Mengalami kerugian	e. P19	315
		f. P20	317
3	Pemikiran bahwa akan terjadi risiko	g. P21	314
		h. P22	301

Tabel distribusi jawaban responden diatas menunjukkan bahwa total paling tinggi jawaban berada padaa indikator mengalami kerugian dengan

item pernyataan: konsumen tidak mengalami kerugian dalam menggunakan QRIS karena QRIS membantu dari tindak kejahatan uang palsu. Artinya, sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS dipengaruhi oleh konsumen yang tidak mengalami kerugian dalam menggunakan QRIS karena percaya QRIS dapat menghindari kerugian dari uang palsu.

Distribusi jawaban responden terkecil adalah pada indikator terdapat risiko dengan item pernyataan: adanya risiko barcode palsu sehingga saya ragu dalam menggunakan QRIS. Artinya, sebagian responden menyatakan bahwa fenomena barcode palsu tidak mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan QRIS.

C. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana setiap indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pengukuran validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Correlation Person* yaitu dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel. Berikut ini hasil Uji Validitas masing-masing instrument pertanyaan, yaitu:

Tabel. 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{xy}	r_{tabel}	Nilai Signifikasi	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	X1.1	0,879	0,312	0,000	Valid
	X1.2	0,831	0,312	0,000	Valid
	X1.3	0,841	0,312	0,000	Valid
	X1.4	0,780	0,312	0,000	Valid
	X1.5	0,870	0,312	0,000	Valid
	X1.6	0,860	0,312	0,000	Valid
	X1.7	0,869	0,312	0,000	Valid
	X1.8	1	0,312	0,000	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,583	0,312	0,000	Valid
	X2.2	0,746	0,312	0,000	Valid
	X2.3	0,775	0,312	0,000	Valid
	X2.4	0,744	0,312	0,000	Valid
	X2.5	0,522	0,312	0,000	Valid
	X2.6	1	0,312	0,000	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1	0,826	0,312	0,000	Valid
	Y2	0,735	0,312	0,000	Valid
	Y3	0,862	0,312	0,000	Valid
	Y4	0,806	0,312	0,000	Valid
	Y5	0,793	0,312	0,000	Valid
	Y6	0,894	0,312	0,000	Valid
	Y7	0,878	0,312	0,000	Valid
	Y8	1	0,312	0,000	Valid

Sumber : *Data Primer yang diolah, Februari 2025*

Dari hasil analisis diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *r tabel*. Nilai *r tabel* dicari dengan signifikan 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) sebanyak 40 dikurang jumlah variabel independent maka didapat nilai *r tabel* sebanyak 0,312 (dilihat pada lampiran *r tabel*).

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari setiap indikator variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan keputusan penggunaan dikatakan valid sebab pada setiap item nya memiliki nilai lebih dari 0,312. Sehingga semua item pertanyaan dinyatakan mampu untuk mengukur indikator-indikator yang diukur pada setiap variabelnya.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Cornbach's Alpha* pada semua variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cornbach's Alpha* $> 0,60$, jika *Cornbach's Alpha* nya $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	22

Sumber : *Data Primer yang diolah SPSS, Februari 2025*

Dari hasil analisis di atas, didapatkan nilai total alpha pada semua variabel yaitu variabel Persepsi Kemudahan (X1), variabel Persepsi Risiko dan variabel Keputusan Penggunaan (Y) didapatkan nilai alpha sebesar $0,972 > 0,60$ maka dikatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika sigifikansi $> 0,05$. Berikut hasil Uji Normalitas, yaitu:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94697101
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.053
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Sumber : *Data Primer yang diolah SPSS, Februari 2025*

Uji *One Sample Kolmogorov-Smimov* dengan taraf signifikansi 0,05. Dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Dari hasil output SPSS 25, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dengan nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas dalam model regresi. Berikut hasil Uji Multikolinieritas :

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.369	1.106		2.143	.035		
	Persepsi Kemudahan	.056	.046	.207	1.207	.231	.432	2.315
	Persepsi Risiko	-.089	.068	-.225	-1.316	.192	.432	2.315

a. Dependent Variable: ABS

yang diolah SPSS, Februari 2025

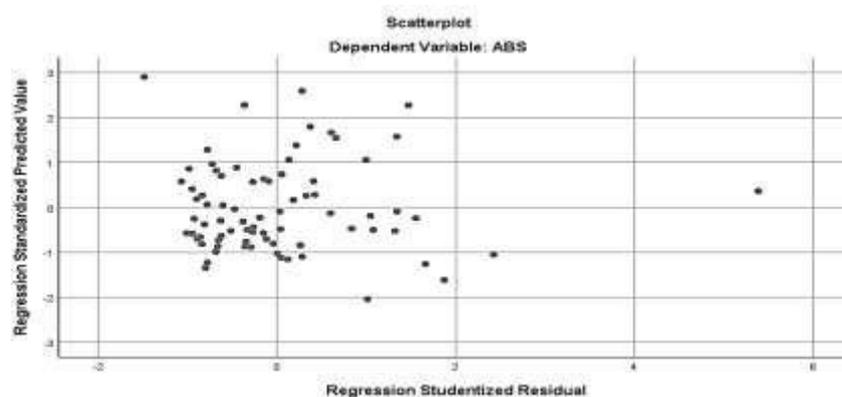
Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance merupakan indikasi yang kuat dalam menyimpulkan fenomena terjadinya

multikolinieritas (interaksi variabel bebas). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat diketahui bahwa jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dengan demikian, tabel diatas menjelaskan bahwa nilai VIF pada variabel Persepsi Kemudahan (X1) sebesar $2,315 < 10,00$ dan nilai Tolerance sebesar $0,231 > 0,10$ sehingga dapat dikatakan pada variabel X1 tidak terjadi Multikolinieritas. Dan pada variabel Persepsi Risiko (X2) nilai VIF $2,315 < 10,00$ dan nilai Tolerance $0,432 > 0,10$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X2 tidak terjadi Multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dalam regresi, salah satu asumsi harus dipenuhi bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Berikut grafik scatterplot Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, Februari 2025

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Berikut hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.474	1.726		.275	.784
	Persepsi Kemudahan	.649	.070	.657	9.217	.000
	Persepsi Risiko	.451	.105	.307	4.304	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : *Data Primer yang diolah SPSS, Februari 2025*

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta (α) sebesar 0,474 sementara nilai Persepsi Kemudahan (X_1) (nilai β) sebesar 0,649 dan nilai Persepsi Risiko (X_2) (nilai β) sebesar 0,451.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,474 + 0,649X_1 + 0,451X_2 + e$$

Yang berarti :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 0,474. Nilai ini merupakan nilai tetap atau konstan variabel keputusan menggunakan QRIS (Y). jika variabel persepsi kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2) bernilai 0 maka nilai variabel keputusan bertransaksi menggunakan QRIS (Y) sebesar 0,474.
- b. Besarnya koefisien regresi β_1 bernilai positif sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel persepsi kemudahan sebesar satu-satuan, maka variabel keputusan menggunakan QRIS (Y) akan meningkat sebesar 0,694. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan konsumen dalam menggunakan QRIS maka akan semakin tinggi minat konsumen untuk bertransaksi menggunakan QRIS.
- c. Besarnya koefisien regresi β_2 bernilai positif 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel persepsi risiko sebesar satu satuan, maka variabel keputusan menggunakan QRIS (Y) meningkat sebesar 0,451. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko konsumen dalam menggunakan QRIS maka akan semakin tinggi minat konsumen untuk tidak menggunakan QRIS sebagai alat bertransaksi.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T atau Uji Parsial pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas terhadap

variabel terikat, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji T (Parsial) dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.474	1.726		.275	.784
	Persepsi Kemudahan	.649	.070	.657	9.217	.000
	Persepsi Risiko	.451	.105	.307	4.304	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: *Data Primer yang diolah SPSS, Maret 2025*

- a. Sesuai dengan hasil uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Persepsi Kemudahan (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) adalah t hitung $9,217 > t$ tabel $1,665$ atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan..

b. Sesuai dengan hasil uji t (parsial) diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Persepsi Risiko (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) adalah nilai $t_{hitung} 4,304 > t_{tabel} 1,665$. Atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan terdapat pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan pada penelitian ini digunakan untuk melihat variabel independent yaitu persepsi kemudahan dan persepsi risiko secara simultan atau keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Di lakukan uji dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka seluruh variabel independent dalam penelitian secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependent.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3200.890	2	1600.445	182.031	.000 ^b
	Residual	676.998	77	8.792		
	Total	3877.888	79			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan						

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, Maret 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Uji F memiliki f_{hitung} 182,031 > f_{tabel} 3,115. Sementara nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti dengan demikian H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan melakukan perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 25. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14
Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.825	.821	2.965

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan

Sumber : *Data Primer yang diolah SPSS, Maret 2025.*

Dari tabel di atas didapatkan bahwa nilai R Square sebesar 0,825 atau 82,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan (Y) sebesar 82,5%.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS.

Persepsi kemudahan merupakan keadaan yang digunakan untuk merasa dan untuk mengukur seberapa besar kepercayaan para pengguna/konsumen ketika mempergunakan sesuatu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis uji T (parsial) yang dapat dijelaskan $H_1 =$ persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dari pengujian uji T yang dilakukan pada variabel persepsi kemudahan, diperoleh nilai t hitung sebesar $9,217 > t$ tabel $1,664$. Lalu dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $78,1\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS secara positif dan signifikan

Persepsi kemudahan terbukti berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS, maka persepsi kemudahan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan suatu alat termasuk sistem pembayaran yaitu QRIS. Jika QRIS dianggap mudah digunakan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakannya dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

Hasil pengaruh positif signifikan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Jaya Ramadey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS ShopeePay.⁹²

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS.

Persepsi risiko merupakan persepsi dari seorang konsumen mengenai ketidakpastian yang mungkin akan dihadapi ketika menggunakan suatu jasa dan produk. Berdasarkan pengujian hipotesis uji T (parsial) dapat diuraikan bahwa H_2 = persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dari pengujian uji T yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai t hitung $4,304 > t$ tabel $1,664$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan dalam pengujian koefisien determinasi memperoleh hasil sebesar $0,682$ atau $68,2\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

Persepsi risiko merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan pengguna, seperti risiko keamanan dan privasi, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk

⁹² Jaya Ramadaey Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67.,

memutuskan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi persepsi risiko sangat penting dalam mendorong adopsi QRIS secara luas.

Hasil pengaruh dan positif signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Zikriyatul Ulya, Safwandi, dan Miftahul Janah yang menyatakan bahwa risiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.⁹³

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS.

Berdasarkan pengujian uji F (simultan) yang terdiri atas variabel persepsi kemudahan (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap keputusan penggunaan (Y) diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $182,031 > 3,11$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau persepsi kemudahan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS.

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terbukti menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS. Ketika pengguna merasa bahwa QRIS mudah digunakan, cepat diakses, dan tidak memerlukan upaya yang kompleks, maka mereka cenderung memiliki

⁹³ Zikriyatul Ulya Zikri, Safwandi, and Miftahul Jannah, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS)," *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness* 2, no. 01 (2023): 9–20,

sikap positif dan membuat keputusan untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori pembelian dari Kotler yang menekankan bahwa kemudahan dalam proses pembelian menjadi faktor konsumen untuk pengambilan keputusan.

Persepsi risiko (*perceived risk*) berperan sebagai hambatan yang dapat menurunkan niat dan keputusan penggunaan QRIS. Risiko yang dirasakan, seperti ancaman keamanan data, kesalahan transaksi, hingga ketidakpercayaan terhadap sistem digital, dapat menimbulkan rasa ragu dan menunda keputusan pengguna untuk beralih ke transaksi nontunai berbasis QRIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui pengolahan serta analisis data yang telah dilakukan pada sebanyak 80 responden mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap keputusan keputusan dalam menggunakan QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS. Artinya, jika konsumen merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran maka akan meningkatkan keputusan penggunaan QRIS.
2. Secara parsial persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS. Artinya, jika dalam penggunaan QRIS memiliki integritas risiko semakin kecil maka akan menimbulkan kepercayaan dan mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.
3. Secara simultan persepsi kemudahan dan risiko secara bersama-sama memiliki .Artinya, jika konsumen tidak memiliki kendala dalam penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi pembayaran maka akan menimbulkan persepsi konsumen untuk terus menggunakan QRIS tersebut sebagai alat pembayaran.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna atau konsumen, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS secara positif. Oleh karena itu pengguna diharapkan terus memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran karena telah terbukti memberikan kemudahan transaksi sekaligus aman untuk digunakan.
2. Hasil jawaban menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS dipengaruhi oleh cepat dan mudahnya bertransaksi menggunakan sistem pembayaran tersebut. Maka bagi pengembang dan penyelenggara sistem pembayaran QRIS untuk terus mempertahankan serta meningkatkan performa sistem, khususnya dalam hal kecepatan pemrosesan dan kemudahan penggunaan supaya konsumen selalu ingin menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.
3. Hasil jawaban menunjukkan sebagian kecil responden menyatakan bahwa QRIS menghambat proses transaksi karena memerlukan banyak usaha dan sebagian QRIS menyatakan bahwa QRIS tidak bebas administrasi. Maka Kepada penyelenggara sistem QRIS, termasuk regulator dan penyedia layanan keuangan digital, untuk melakukan evaluasi terhadap pengalaman pengguna yang masih menghadapi hambatan teknis maupun biaya

tambahan. Upaya perbaikan dapat meliputi peningkatan infrastruktur teknis dan kebijakan biaya administrasi.

4. Hasil jawaban menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS karena dipengaruhi oleh praktisnya QRIS untuk digunakan yang tidak memerlukan uang kembalian pada saat transaksi selesai. Maka Bagi penyelenggara layanan sistem pembayaran QRIS, termasuk Bank Indonesia dan lembaga keuangan terkait, terus mengembangkan dan menyempurnakan layanan QRIS dengan menekankan pada nilai kepraktisan agar konsumen merasa terbantu dan selalu menggunakan QRIS secara berkelanjutan.
5. Hasil jawaban menunjukkan sebagian kecil responden menyatakan bahwa penggunaan QRIS tidak terlalu mudah untuk dipahami dan tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Maka Kepada pihak penyedia layanan QRIS diharapkan dapat rutin untuk menyebarkan informasi baik di media sosial ataupun sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman menggunakan QRIS agar konsumen tertarik untuk bertransaksi menggunakan alat tersebut.
6. Hasil jawaban menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa keputusan mereka menggunakan QRIS dipengaruhi oleh konsumen yang tidak mengalami kerugian dalam menggunakan QRIS karena percaya QRIS dapat menghindari kerugian dari uang palsu. Maka Kepada konsumen dan layanan penyedia QRIS diharapkan untuk terus

memperkuat dan menjaga sistem keamanan agar persepsi risiko tetap rendah dan kepercayaan pengguna tetap tinggi.

7. Hasil jawaban menunjukkan sebagian responden menyatakan bahwa fenomena barcode palsu tidak mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan QRIS. Maka Bagi pengguna atau konsumen yang masih ragu dengan sistem pembayaran QRIS, maka dapat mencoba menggunakan QRIS untuk transaksi yang bernilai kecil dan diharapkan tetap waspada terhadap kemungkinan terjadinya penipuan digital, termasuk dalam bentuk barcode palsu. .

DAFTAR PUSTAKA

- Abiba, Riska Widya, and Rachma Indrarini. "Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial Di Surabaya." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 196–206. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p196-206>.
- Afandi, Hasrun. "Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama , Provinsi Lampung the Effect of Competences and Organization Commitmen Toward Employees Performance At Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11 (2020): 35–52.
- Ahmad, and Bambang Setiyo Pambudi. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Alfani, Rizal, and Kurnia Ariani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)." *Edunomika* 08, no. 01 (2023): 1–8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11256>.
- ames F. Engel, Roger D. Blackwell, Paul W. Miniard. *Consumer Behavior*. Dryden Press, 1995.
- Ananda, Alivia Defa, and Elen Puspitasari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 1 (2024): 1498–1516. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3853>.
- Aryawati, Ni Putu Ari, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa. "Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram." *Guna Sewaka* 1, no. 2 (2022): 35–44. <https://doi.org/10.53977/jgs.v1i2.668>.
- Astuti, Sri, Almansyah Rundu Wonua, and Andry Stepahnie Titing. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop." *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)* Vol.2, no. 4 (2023): 147–61. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/download/664/690/1825>.
- Bangsa, Jaya Ramadaey, and Luk Lu'ul Khumaeroh. "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University." *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67. <http://jibaku.unw.ac.id>.
- Bauer, R.A. "Consumer Behavior as Risk Taking. In R.S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World*." *American Marketing Association.*, 1960.

- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Davis, Ralph. *The Fundamentals of Top Management*. New York: Harper and Brothers, 1951.
- Deni Wahyono. "https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7942101/awal-pelaku-penipuan-modus-pembayhttps://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7942101/awal-pelaku-penipuan-modus-pembayaran-qrisk-palsu-di-pangkalpinang-terbongkar?utm_source=chatgpt.comya." Detik, 2025.
- Fahma, Via, Talitha Azhari, Ainul Sufarhan, and Aan Ansori. "Efektivitas Pembayaran Digital: Keunggulan, Tantangan, Dan Solusi" 02, no. 02 (2024): 1174–80.
- Fauzie, Syarief. "Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.2 No.1 (2014): 610–21. <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>.
- George Noveril Hibur, Ronald P.C. Fanggidae, Merlyn Kurniawati, Yohanes R. Benu. "Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Beli Di Marketplace Facebook (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Kupang) The Effect of Technology Acceptance Model on Buying Interest in the Marketplace Facebook (Study on the Millennial Gen." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2020, 169–87.
- HM, Jogyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ndi Offset, Yogyakarta, edisi pertama, 2007.
- Indonesia, Bank. "No Title," n.d. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- Kamarudin, J, N Nursiah, and ... "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)." *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 11–18. <https://stiemmamuju.ejournal.id/FJIIM/article/view/123%0Ahttps://stiemmamuju.ejournal.id/FJIIM/article/download/123/63>.
- Keller, Philip kotler dan Kevin Lane. *Marketing Management*. Pearson Education, 2016.
- Kumpanan. "No Title," n.d. <https://kumpanan.com/kumpananbisnis/bi-peredaran-uang-palsu-di-ri-terus-turun-tersisa-2-lembar-dalam-1-juta-22yTLyYCRZC/full>.
- Latief, Fitriani, and Dirwan Dirwan. "Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no. 1 (2020): 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>.
- Lorenza, Tara. "Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap

- Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn Gugus V Kecamatan Sutera.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (2021): 415–26. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.235>.
- Luthfiyah, Muh Fitrah dan. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Edited by Ruslan dan Moch Mahfud Effendi. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif, Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Melaksanakan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.
- Moh. Nazir, Ph.D. *Metodologi Penelitian*. Edited by Risman F. Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021.
- Nazar, Mohammad Rafki, Utari Arifah, Serena Maharani Fitri, Syifa’ Santika Putri Aulia, and Muhammad Pradiptya Ramadianto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Dan Munculnya Cashless Society Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 7 (2023): 287–95. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7816294>.
- Ngurah, I Gusti, Satria Wijaya, Ni Wayan, Cahya Ayu, and I Gede Dharmadi Yasa. “Keputusan Pembelian E-Commerce Selama Pandemi : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Harga , Dan Sikap Konsumen E-Commerce Purchase Decisions during the Pandemic : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Harga , and Consumer Attitudes.” *Jurnal Manajemen* 14, no. 1 (2022): 26–37.
- “No Title,” n.d. <https://www.kompasiana.com/rephy/667118c7ed641504391b95c4/perkembangan-e-wallet-di-indonesia>.
- “No Title,” n.d. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14974/Hikmah-Pandemi-Covid-19-Dompet-Digital-Naik-Daun.html>.
- “No Title,” n.d. <https://money.kompas.com/read/2023/04/12/054049526/kasus-qrisk-palsu-yang-membagongkan?page=all>.
- Nopy Ernawati, Lina Noersanti. “Pengaruh PersepsiManfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO.” *Jurnal Manajemen STIE* Volume 03 (2020): 1–15.
- Oglethorpe, J. E., & Monroe, K. B. “Risk Perception and Shopping Behavior: A Review and Synthesis.” *In Advances in Consumer Research* 21, no. 1 (1994).
- Pavlou, Paul. “Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model.” *Information Systems Journal* 7 (2001): 101. <http://aisel.aisnet.org/digit2001/2>.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep.

M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Philip Kotler dan Amstrong. *Principles of Marketing*. Edited by Pearson Education, 2012.

Primasari, Rahmaddian, Vidia Gati, and Sri Rahayu. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timut.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12, no. 3 (2024): 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>.

Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan dan Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Putri, Maytita Zafira, Yudi Sutarso, and Faizatul Hiqmah. “Pengaruh Risiko Keamanan, Keuangan Dan Sosial Terhadap Kepercayaan Pada Layanan Mobile Payment Aplikasi Dana.” *Journal Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 167–82. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2667>.

Rahayu Indah Anggraeni, Dini Astri Wijayanti, and Eva Dwi Kurniawan. “Implementasi Fungsi Uang Pada Sistem Perekonomian Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye.” *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 1 (2023): 80–88. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.279>.

Rahmawati, Anggun, and Murtanto. “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1247–56. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>.

Rahmi, Jemila, and Riyanto Riyanto. “Dampak Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Industri Manufaktur Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.22212/jekp.v13i1.2095>.

Rayadi, Raditya, and Djeini Maradesa. “Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 193–200.

Ridwan, Muhammad Anur, and Fitra Dharma. “Factors Affecting the Use of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) with the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model.” *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 7, no. 1 (2022). www.ijisrt.com.

Rukayyah, Endah Triwisudaningsih, and Waqiatul Aqidah. “Analisis Pemanfaatan Qris Dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen CFD Kraksaan.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6, no. 2 (2024): 330–36. <https://doi.org/10.37034/infv6i2.866>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.

Saputri, Oktoviana Banda. “Consumer Preferences in Using the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a Digital Payment Tool’.” *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17, no. 2 (2020): 237–47.

- Shasanti, Analia Nur, and Batara Daniel Bagana. "Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus: Konsumen Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 3259–72.
- Silalahi, Verry Albert Jekson Mardame, and Audrey Gamaliel Dotulong Tangkudung. "Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Dalam Inovasi Pengembangan Bisnis." *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 2 (2024): 631–41. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1579>.
- Silitonga, David Christian, Ria Agustina Sigiro, and Tri Febriani Sipayung. "Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa" 9 (2025): 10722–26.
- Sinaga, Demeria. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Edited by Aliwar. Jakarta Timur: UKI Press, 2014.
- Siregar, Winda Suciani, Annio Indah Lestari Nasution, and Nurwani Nurwani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater." *Jurnal Syntax Transformation* 4, no. 4 (2023): 44–56. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i4.710>.
- Sri Mulyati Tri Sanubari dan Ascaraya. *Sistem Pembayaran Di Indonesia*. Edited by Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan di Indonesia. Jakarta, 2017.
- Sriekaningsih, Ana. *Qris Dan Era Baru Pembayaran 4.0*. Edited by Dewani H. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Boyolali)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2195–2201. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jjie>.
- Suprianto, Ahmad Syaekhu dan. *Teori Pengambilan Keputusan*. Sleman, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Taryanda, muhklis Ananta, Rofiqoh Ferawati, and Beid Fitrianova Andriani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada Masyarakat Di Kota Jambi." *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen Vol.1, No.3 September 2024* 1, no. 3 (2024): 87–101.
- Transaksi, Keputusan. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Bertransaksi," n.d., 57–67.
- Viona Patrisia, Niken, and Vina Rismayani. "Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan." *Jurnal Abmas* 23, no. 1 (2023): 14–18.

- Warjiyo, Perry. *Akselerasi Menuju Ekonomi Indonesia Yang Hijau, Inklusif, Dan Unggul*. Edited by Berly Martawardaya Izzudin Al faras Adha Dan. Jakarta: Instute For Development of Economic and Finance, 2024.
- Yanti, Lili Rahma, and Nurida Isnaeni. “Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Sebagai Alat Transaksi Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal of Islamic Economic and Finance* 3, no. 3 (2022): 157–67.
- Yuliana, Yuliana, Arwin Arwin, Weny Weny, Candy Lo, and Julianna Kuan. “Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB).” *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (2022): 680–90. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>.
- Zikri, Zikriatul Ulya, Safwandi, and Miftahul Jannah. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS).” *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness* 2, no. 01 (2023): 9–20. <https://doi.org/10.55537/jreb.v2i01.230>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2739/In.28.3/D.1/TL.00/9/2024 Metro, 25 September 2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Hermanita S.E.,M.M (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENULISAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSENBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi Kemudahan

1. Pengertian persepsi kemudahan

2. Indikator persepsi kemudahan

B. Persepsi Risiko

1. Pengertian persepsi risiko

2. Indikator persepsi risiko

C. Keputusan Menggunakan QRIS

1. Pengertian keputusan bertransaksi

2. Indikator keputusan bertransaksi

3. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

4. Manfaat QRIS

5. Jenis-jenis QRIS

D. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

2. Sampel

3. Teknik pengambilan sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/angket
2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis instrument
2. Kisi-kisi instrumen penelitian
3. Pengujian instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
2. Uji regresi linier berganda
3. Uji hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian
2. Deskripsi data hasil penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Hermanita, M.M
NIP.19730220 199903 2 001

Metro, 12 Februari 2025

Mahasiswa Ybs,



Salma Khoirunnisa
NPM.2103012031

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN METRO**

Dengan hormat,

Bersamaan dengan ini saya beritahukan bahwa saya

Nama : Salma Khoirunnisa

Npm : 2103012031

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kuisisioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro**". Yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Untuk itu peneliti meminta bantuan kepada mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021 untuk bersedia meluangkan waktunya mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediannya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Salma Khoirunnisa
NPM.2103012031

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama Responden :
- 2. Program Studi :
- 3. NPM :
- 4. Jenis Kelamin :

B. PETUJUK PENGISIAN KUISIONER

- 1. Pengisian kuisisioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, semua pilihan jawaban dan pendapat responden akan dirahasiakan oleh peneliti.
- 2. Isilah data diri sesuai keadaan sebenarnya pada identitas responden.
- 3. Isi dan pilihlah salah satu atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan memberi tanda centang pada jawaban yang anda pilih.
- 4. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang jujur, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.
- 5. Terima kasih kesediaan, kerjasama, dan bantuan dari teman teman mahasiswa FEBI IAIN Metro Angkatan 2021.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan pernyataan dibawah ini. Penilaian anda dapat diberikan berdasarkan skor tersebut :

- 1. Sangat Setuju = Skor 5
- 2. Setuju (S) = Skor 4
- 3. Netral (N) = Skor 3
- 4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- 5. Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Variabel X1 (Persepsi Kemudahan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Mudah Digunakan						
1.	QRIS mudah digunakan untuk seluruh pembayaran, baik belanja maupun sedekah.					
2	QRIS mudah digunakan untuk seluruh aplikasi pembayaran digital.					
Mudah Dipelajari						
3	Pembayaran menggunakan QRIS mudah untuk dipahami.					
4	Banyak media yang memberikan informasi mengenai penggunaan QRIS.					

Fleksibel dan Praktis					
5	QRIS memudahkan transaksi pembayaran secara digital.				
6	QRIS praktis digunakan, karena tidak memerlukan uang kembalian pada saat transaksi.				
Mudah Dipahami					
7	Penggunaan QRIS mudah dipahami sehingga saya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.				
8	Penggunaan QRIS sebagai alat transaksi jelas dan mudah untuk dipahami.				

Variabel X2 (Persepsi Risiko)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Terdapat Risiko						
1.	Adanya risiko barcode palsu sehingga saya ragu dalam menggunakan QRIS.					
2	Saya percaya adanya jaminan keamanan pada saat bertransaksi menggunakan QRIS.					
Mengalami Kerugian						
3	QRIS membantu saya dari kerugian uang cash tak layak edar.					
4	Saya merasa tidak mengalami kerugian menggunakan QRIS, karena QRIS membantu dari tindak kejahatan uang palsu.					
Pemikiran Bahwa Akan Terjadi Risiko						
5	Saya khawatir gangguan jaringan dapat mempengaruhi proses transaksi menggunakan QRIS.					
6	Saya percaya QRIS memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk meminimalisir terjadinya risiko tertentu.					

Variabel Y (Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Mudah Dioperasikan						
1.	QRIS memudahkan saya dalam transaksi sehari-hari.					
2	QRIS tidak mempersulit proses transaksi saya karena tidak memerlukan banyak usaha.					
Menguntungkan						
3	Penggunaan QRIS sangat menguntungkan karena tidak memerlukan uang cash dalam transaksi.					
4	Dengan adanya QRIS saya tidak perlu mendownload berbagai aplikasi pembayaran digital untuk dapat melakukan pembayaran digital.					
Menyesuaikan Kebutuhan						
5	Pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.					
6	QRIS memberikan alternative pembayaran secara non tunai atas kebutuhan saya.					
Biaya Penggunaan Lebih Ekonomis						
7	Transaksi menggunakan QRIS bebas administrasi.					
8	QRIS menjadikan transaksi pembayaran lebih cepat dan mudah.					

Dosen Pembimbing,



Hermanita, N.M
NIP.197302201999032001

Metro, 12 Februari 2025

Mahasiswa Ybs,



Salma Khoirunnisa
NPM.2103012031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0349/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

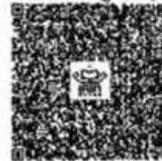
Nama : **SALMA KHOIRUNNISA**
NPM : 2103012031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.

NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-265/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SALMA KHOIRUNNISA
NPM : 2103012031
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103012031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Khoirunnisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2103012031

Semester/TA : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	31 Januari 2025	Bimbingan APD untuk menyusun pertanyaan dan pernyataan dalam Questioner sebelum di sebarakan	
2.	25 Februari 2025	* Narasi pada jumlah nilai penyederhana kuesioner di hilangkan saja atau di kurangi karena sudah ada tabel nya. * Tambahkan narasi pada bagian koefisien determinasi. * Tabel jumlah mahasiswa diperbaiki * ACC APD Penelitian	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Salma Khoirunnisa

NPM. 2103012031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Khoirunnisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2103012031

Semester/TA : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	12 Maret 2025	* Data pendukung pada pembahasan dihighlight saja dan difokuskan pada penelitian pribadi. * ACC Bab IV Lanjutkan bab V.	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Salma Khoirunnisa
NPM. 2103012031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Khoirunnisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2103012031

Semester/TA : VIII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	8 Mei 2025	* Tambahkan kesimpulan Kedua Bab 5. Apabila rumusan masalah nya 3, maka simpulan nya pun harus 3	
5.	15 Mei 2025	* Pada bab 5 dirapikan lagi cara penulisiannya. * ACC BAB 5 !! * ACC BAB IV dan V, Lanjutkan!!	

Dosen Pembimbing,

Hermanita M.M.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Salma Khoirunnisa
NPM. 2103012031

Lampiran : Tabulasi Data Kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	JUMLAH X.1
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	5	4	4	5	4	5	5	37
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	5	4	5	5	4	4	35
1	1	1	3	1	1	1	1	10
1	1	1	3	1	1	1	1	10
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	4	5	37
5	5	4	4	5	4	5	4	36
4	3	4	4	4	4	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	5	4	3	3	30
4	3	4	5	4	5	4	4	33
4	4	5	4	5	4	4	5	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	2	3	29
5	5	4	4	5	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	3	4	4	4	4	34
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	1	3	1	1	2	3	15
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	4	5	4	5	5	5	5	38
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	5	4	3	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	1	2	1	9
5	4	5	3	5	5	3	3	33
4	3	4	3	5	5	3	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	3	5	4	5	5	3	3	32
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	4	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	3	5	5	5	36
4	4	4	5	5	5	4	4	35

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	4	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	5	4	4	4	3	31
4	3	5	4	4	5	3	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	4	3	5	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	3	3	5	4	3	30
4	4	3	5	5	5	4	4	34
4	5	5	5	4	4	3	4	34
4	4	3	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	5	4	4	5	34
4	5	5	4	4	4	3	3	32
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	5	5	4	4	4	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	4	3	4	4	5	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	3	2	2	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	5	4	4	4	5	33

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	JUMLAH X.2
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	5	3	5	25
3	4	4	4	4	4	23
5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
5	4	5	5	5	4	28
3	2	3	2	1	2	13
2	2	1	1	2	2	10
3	4	5	5	4	5	26
4	3	5	5	5	4	26
4	4	5	4	5	5	27
3	4	4	3	4	4	22
3	4	5	4	3	4	23
3	4	4	4	5	3	23
4	4	5	5	5	4	27
3	3	4	5	5	2	22
3	4	5	5	3	5	25
4	2	4	3	4	1	18

4	4	4	5	5	5	27
2	3	4	4	4	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	4	4	4	21
5	5	5	5	4	5	29
3	4	5	5	5	4	26
1	3	1	3	1	1	10
1	1	1	1	1	1	6
4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	3	5	26
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	4	27
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	5	2	20
3	4	4	4	3	4	22
2	2	2	1	1	2	10
3	3	5	5	5	5	26
4	4	5	4	5	4	26
2	4	4	5	3	5	23
3	3	3	4	4	3	20
5	4	3	3	4	3	22
2	3	4	2	4	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
1	3	4	4	5	5	22
2	4	4	4	3	4	21
5	4	5	5	5	3	27
4	4	5	5	5	4	27
3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	4	4	4	25
5	3	3	3	3	3	20
3	5	5	5	5	5	28
2	4	3	4	3	3	19
4	4	5	3	4	4	24
5	2	3	5	5	4	24
5	1	5	4	5	2	22
3	4	4	5	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	3	4	23
4	5	4	4	4	5	26
2	1	3	3	3	3	15
4	5	4	4	4	3	24
4	4	4	4	5	5	26
4	5	3	4	5	4	25
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	5	5	4	27
2	3	3	3	3	3	17
4	5	5	5	5	5	29

2	3	3	3	4	4	19
2	3	3	3	1	3	15
4	4	4	4	3	3	22
5	4	3	4	5	4	25
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	5	25

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JUMLAH Y
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	5	5	5	5	4	5	37
1	1	1	1	2	1	1	1	9
1	2	1	1	2	3	1	1	12
5	5	5	4	5	5	3	5	37
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	4	5	4	4	5	4	5	36
4	4	2	3	3	3	3	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	3	4	5	4	5	34
4	4	4	5	5	4	3	4	33
4	4	5	4	3	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	3	3	4	4	4	3	4	26
5	5	5	5	4	5	3	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	3	5	3	4	35
3	1	1	1	1	4	4	4	19
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	5	5	5	4	5	5	5	38
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	3	2	3	2	2	3	19
4	4	3	3	3	3	3	4	27
2	1	1	1	1	2	1	2	11
3	1	5	3	5	5	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	3	4	4	3	5	29

4	4	4	3	5	5	4	3	32
4	4	4	4	5	5	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	5	4	4	3	4	5	33
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	1	5	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	3	5	3	5	3	3	31
4	5	3	5	3	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	3	4	4	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	5	4	35
4	4	4	3	2	2	3	3	25
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	3	4	5	5	5	5	4	34
5	4	4	5	4	3	4	4	33
5	4	4	4	5	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	4	4	5	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	3	4	29
4	4	4	4	5	4	3	3	31
4	4	4	3	4	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	3	5	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	5	4	5	5	37

Lampiran :R Produc Momet

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Lampiran: T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran: F Tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049

Lampiran : Uji Validita

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	.942**	.931**	.742**	.950**	.915**	.839**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.942**	1	.899**	.724**	.902**	.857**	.855**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.931**	.899**	1	.735**	.947**	.940**	.842**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.742**	.724**	.735**	1	.704**	.751**	.773**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.950**	.902**	.947**	.704**	1	.944**	.809**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.915**	.857**	.940**	.751**	.944**	1	.835**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.839**	.855**	.842**	.773**	.809**	.835**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.879**	.831**	.841**	.780**	.870**	.860**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.686**	.657**	.594**	.681**	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.686**	1	.680**	.713**	.598**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.657**	.680**	1	.835**	.702**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.594**	.713**	.835**	1	.692**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.681**	.598**	.702**	.692**	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001
	N	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.583**	.746**	.775**	.744**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	Pearson Correlation	1	.848**	.790**	.792**	.680**	.769**	.772**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.848**	1	.802**	.900**	.732**	.739**	.715**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	.790**	.802**	1	.889**	.850**	.858**	.771**	.862**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	.792**	.900**	.889**	1	.849**	.797**	.767**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	.680**	.732**	.850**	.849**	1	.781**	.753**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	.769**	.739**	.858**	.797**	.781**	1	.826**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	.772**	.715**	.771**	.767**	.753**	.826**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y8	Pearson Correlation	.826**	.735**	.862**	.806**	.793**	.894**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran: Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	22

Lampiran: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

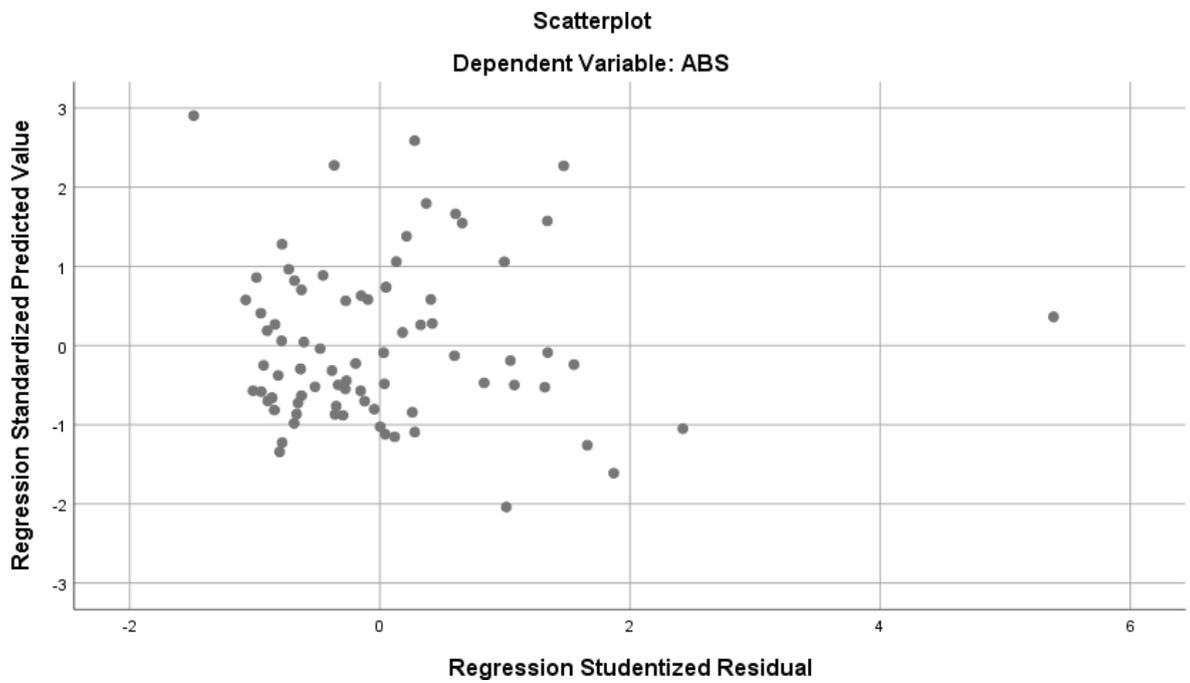
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94697101
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.053
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	2.369	1.106		2.143	.035		
	Persepsi Kemudahan	.056	.046	.207	1.207	.231	.432	2.315
	Persepsi Risiko	-.089	.068	-.225	-1.316	.192	.432	2.315

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran: Uji Heterokedastisitas



Lampiran: Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.474	1.726		.275	.784
	Persepsi Kemudahan	.649	.070	.657	9.217	.000
	Persepsi Risiko	.451	.105	.307	4.304	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Lampiran: Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.474	1.726		.275	.784
	Persepsi Kemudahan	.649	.070	.657	9.217	.000
	Persepsi Risiko	.451	.105	.307	4.304	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Lampiran: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3200.890	2	1600.445	182.031	.000 ^b
	Residual	676.998	77	8.792		
	Total	3877.888	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan

Lampiran: Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.781	3.281

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.628	4.273
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko				

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.909 ^a	.825	.821	2.965
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan			

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Salma Khoirunnisa dilahirkan di Lampung Tengah, 07 April 2003, anak pertama dari 2 bersaudara, yang merupakan putri dari Bapak Sunarwan dan Ibu Siswati Utami. Penulis telah menempuh jenjang Pendidikan awal di Taman Kanak-Kanak Darul Falah, lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber Rejo pada tahun 2009-2015, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Gajah pada tahun 2016-2018. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Gajah pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur Mandiri. Selama perkuliahan penulis tergabung pada UKM Riset dan Inovasi dan terpilih menjadi perwakilan UKM untuk melakukan Benchmarking Riset di Universitas Negeri Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2023. Selain itu, penulis telah melakukan program praktik kerja lapangan di Bank Muamalat KCP metro dan penulis juga meraih prestasi akademik sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2023 dan 2024 sehingga turut aktif dan menjadi pengurus komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu GenBI (Generasi Baru Indonesia) pada tahun 2024. Selain itu, penulis telah menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 selama 40 hari di Desa Karya Tani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

()

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

- 1 Ketua Sidang : Hermanita, M.M.
- 2 Penguji 1 : Hasrun Afandi US, S.E., M.M.
- 3 Penguji 2 : Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.
- 4 Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.

()

()

()

()



REKAP NILAI UJIAN MUNAQASYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

Nilai Munaqasyah :

$$30 \% \times \text{Nilai Ketua} = 30 \% \times \frac{83}{100} = 24,9$$

$$40 \% \times \text{Nilai Penguji 1} = 40 \% \times \frac{80}{100} = 32$$

$$30 \% \times \text{Nilai Penguji 2} = 30 \% \times \frac{82}{100} = 24,6$$

$$\text{Nilai Akhir Munaqasyah} = 81,5$$

$$\text{Prestasi : Huruf} = A / \text{Angka Mutu} = 4$$

Keputusan Sidang : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Metro, 11 Juni 2025
Ketua Sidang,

Hermanita, M.M.

Keterangan :

Ujian dinyatakan Lulus apabila nilai munaqasyah minimal 55,00 (C)
Tanda * = coret yang tidak perlu



DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

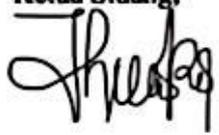
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

NILAI KETUA

1. Penampilan : 83
2. Pembelaan : 83
Jumlah : $\frac{166}{2} = \dots\dots\dots 83$

Metro, 11 Juni 2025
Ketua Sidang,

Hermanita, M.M.



NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M.
Penguji 1 : Hasrun Afandi US, S.E., M.M.
Penguji 2 : Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.
Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.

- Penguji 1:
- tidak menggunakan sumber utama, tetapi yg digunakan sumber empiris.
 - bab 1 di LBM dan bab 2, tambahkan tahapan dalam menggunakan
 - glasan memilih mahasiswa IAIN Metro blm ada di LBM
 - konsisten gunakan footnote
 - dan jumlah pengguna QRIS di provinsi Lampung → cantumkan sumbernya (website)
 - prasurvey < wawancara > apakah tidak cukup? kuesioner
 - Manfaat penelitian → fokus pada keputusan menggunakan QRIS
 - di penelitian relevan, tambahkan tahun, variabel, indikator dan Metodologi serta diganti jurnal sama.
 - Susunan teori di bab 2, mulai dari variabel terikat, dan harus dari sumber / teori utama.
 - Gambar kerangka berpikir di perbaiki
 - kerangka berpikir dibuat seperti hipotesis.
 - di bab 3, tambahkan sumber penggunaan standar error sebesar 1%
 - tabel 3.1 tambahkan kolom item pertanyaan.
 - Deskripsi lokasi, tambahkan data dosen, terdiri, dan Mahasiswa.
 - tabel 4.6 Isn bentuk presentasi, cari jawaban tertinggi dan deskripsikan + terendah

- dari semua jawaban terlewat di masing² variabel, judul dan saran
- uji t. di bab 3 n-2, tetapi di bab 4 n

penyaji 2:

- perbaiki abstrak, sesuaikan dgn buku pedoman
- perbaiki footnote (tdk pakai gelar)
- bahas kembali uji validitas
- perbaiki arti pada model regresi linier berganda
- Uji R^2 tidak perlu diulaskan. jika tidak ditanya di rumusan masalah
- pembahasan tidak lagi memunculkan angka

Metro, 11 Juni 2025
Ketua Sidang,



Hermanita, M.M.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

NILAI PENGUJI 1 :

1. Metodologi	: 80
2. Relevansi & Penguasaan Materi	: 80
Jumlah	: $\frac{160}{2}$	= 80

Metro, 11 Juni 2025
Penguji I,

Hasrun Afandi US, S.E., M.M.



DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Online

MAHASISWA

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan	:	82	
2. Penguasaan Materi	:	82	
Jumlah	:	164	= 82
		2	

Metro, 11 Juni 2025
Penguji 2,

Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id, Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Nomor : B-1059/In.28.3/J/PP00.9/6/2025

Nama : Salma Khoirunnisa
NPM : 2103012031
Prodi : Ekonomi Syariah (ESY)
Tempat : Online
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS Studi Pada Mahasiswa IAIN Metro

HARI, TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Rabu, 11 Juni 2025	10.00 - 12.00 WIB	Hermanita, M.M.	1. Hasrun Afandi US, S.E., M.M. 2. Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.	Nur Syamsiyah, M.E.	Nur Syamsiyah, M.E.

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 5 Juni 2025
an. Dekan
Ketua Prodi ESY



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1577/Un-28-3/D/Pr-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN QRIS STUDI PADA MAHASISWA IAIN METRO, disusun oleh: Salma Khoirunnisa, NPM: 2103012031, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 11 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M.

Penguji I : Hasrun Afandi US,S.E.,M.M.

Penguji II : Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dji Santoso, M.H.
NIP. 19670116199503 1 001